

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PERAKITAN KOMPUTER SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Achmad Muslih

NIM. 09520244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PERAKITAN KOMPUTER SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Achmad Muslih  
NIM. 09520244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PERAKITAN KOMPUTER SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh:

Achmad Muslih  
NIM 09520244064

Telah Memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

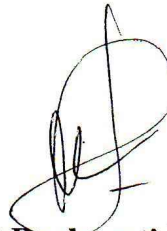
Yogyakarta, Mei 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Teknik Elektronika,



**Muhammad Munir, M.Pd**  
NIP. 19630512 198901 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



**Umi Rochayati, M.T**  
NIP. 19630528 198710 2 001

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PERAKITAN KOMPUTER SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:

Achmad Muslih  
NIM 09520244064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran faktor lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar, (2) mengetahui besarnya pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perakitan komputer siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Ma'arif 1 Wates.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat ex-post facto. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 1 Wates Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan. Populasi dan sekaligus sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas x program keahlian teknik komputer dan jaringan yang berjumlah 58 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Validasi isi dilakukan dengan expert judgment. Validasi konstruk dilakukan dengan analisis validitas dan analisis reliabilitas ditentukan dengan rumus alpha cronbach. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis regresi dan analisis jalur.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa: (1) Kecenderungan lingkungan belajar termasuk dalam kategori tinggi (rerata 52,5), kebiasaan belajar termasuk dalam kategori sedang (rerata 60,8), motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang (rerata 55,7). (2) Hasil penelitian menunjukan bahwa dari ketiga variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar siswa yaitu lingkungan belajar (38,8%). Dikuti kebiasaan belajar (25,3%), diikuti motivasi belajar (23,3%). Besarnya sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar sebesar 54,9%, sedangkan sisanya 45,1% merupakan sumbangan dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: lingkungan belajar, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PERAKITAN KOMPUTER SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014**


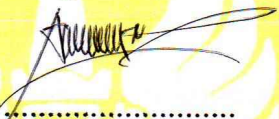
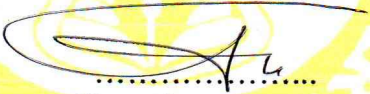
Disusun Oleh:

Achmad Muslih

NIM 09520244064

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2014

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Umi Rochayati, M.T Dosen Pembimbing		10-06-2014
Satriyo Agung D., M.Pd Sekretaris		9-06-2014
Achmad Fatchi, M.Pd Penguji		9-06-2014

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP.19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Muslih  
NIM : 09520244064  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul TAS : Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar  
dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar  
Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program  
Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK  
Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Yang menyatakan,

Achmad Muslih

NIM.09520244064

## HALAMAN MOTTO

Inna ma'al 'usri yusraa  
Sesungguhnya beserta (setelah) kesulitan ada kemudahan  
(Al Insyirah : 5)

Selalu Percaya Dengan Usaha dan Berdo'a

“Jadi diri sendiri itu lebih unik”

Setiap ada hambatan pasti ada jalan keluar, Terus Berjuang Untuk Masa  
Depan

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Mamak yang saya hormati dan sayangi yang tidak pernah berhenti medo'akan dan memberikan semangat.
2. Mba dan Mas yang memberikan arahan terbaik kepada adiknya ini.
3. Saudara Saudara yang telah membantu dalam segala hal.

Ucapan terima kasih untuk:

1. Sahabat - sahabat kost kana10 yang memberikan dukungan dan kenyamanan saat dikost.
2. Sahabat – sahabat Pend. Teknik Informatika Kelas G yang memberikan kenangan.
3. Teman - teman eks-KKN/PPL SMK Ma'arif 1 Wates.
4. Ibu Umi Rochayati atas kebasabaran, bimbingan dan arahnya selama ini.
5. Bapak Muhammad Munir, Bapak M.Pd, Drs. Slamet, M.Pd, dan Bapak Suparman, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator untuk instrumen penelitian saya.
6. Bapak H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.PdI selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates dan Bapak Asyirudin Achmad, S,Kom Selaku Guru TKJ yang telah membimbing saya, beserta seluruh jajaran yang telah bersedia menerima saya dan memberikan arahan saat penelitian.
7. Siswa – siswi SMK Ma'arif 1 Wates yang bersedia membantu penelitian saya.
8. Sahabat yang tidak bisa disebutkan semuanya yang mendukung dalam mengerjakan skripsi.



## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma’arif 1 Wates” dapat disusun sesuai harapan. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada kita. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Umi Rochayati, M.T, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Muhammad Munir, M.Pd, Drs. Slamet, M.Pd, dan Suparman, M.Pd, selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran / masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Umi Rochayati, M.T, selaku Ketua Penguji, Satriyo Agung Dewanto, M.Pd selaku Sekretaris dan Achmad Fatchi, M.Pd selaku Penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd dan Ratna Wardani, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.PdI, selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan Staf SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Penulis

Achmad Muslih  
NIM 09520244064

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN. ....	iv
SURAT PERNYATAAN. ....	v
HALAMAN MOTTO. ....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN. ....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR . ....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah . ....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah. ....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Definisi Belajar .....	8
2. Hasil belajar .....	10
3. Lingkungan Belajar .....	13
4. Kebiasaan Belajar.....	19
5. Motivasi Belajar .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	35

D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	48
G. Uji Instrumen Penelitian .....	49
1. Analisis Validitas Instrumen .....	49
2. Analisis reliabilitas instrumen .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Uji Prasyarat.....	58
3. Pengujian Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Data.....	65
1. Lingkungan Belajar .....	66
2. Kebiasaan Belajar .....	71
3. Motivasi Belajar .....	76
4. Hasil Belajar .....	81
B. Uji Prasyarat .....	85
1. Uji Normalitas.....	85
2. Uji Linieritas .....	87
3. Uji Multikolinieritas .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	89
1. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 1.....	91
2. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 2.....	94
3. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 3.....	99
4. Hubungan Kausal Empiris Sturtur Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	105

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
1. Deskripsi Data.....	110
2. Hipotesis Penelitian .....	114
BAB V   SIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Simpulan.....	123
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	126
C. Keterbatasan Penelitian .....	127
D. Saran .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....	130
LAMPIRAN .....	133

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert .....	46
Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Lingkungan Belajar .....	47
Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen Kebiasaan Belajar .....	48
Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	48
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Lingkungan Belajar .....	51
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Kebiasaan Belajar .....	51
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Motivasi Belajar .....	52
Tabel 8. Interpretasi Nilai r .....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar. ....	67
Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Belajar .....	69
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	72
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kebiasaan Belajar .....	74
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	77
Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar .....	79
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....	82
Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Belajar Siswa .....	84
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 18. Hasil Uji Linieritas .....	88
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas .....	89
Tabel 20. Coefficients Model 1- Sub-Struktur 1 .....	91
Tabel 21. Summary Model 1- Sub-Struktur 1 .....	91
Tabel 22. Anova Model 1- Sub-Struktur 2 .....	94
Tabel 23. Coefficients Model 1- Sub-Struktur 2 .....	95
Tabel 24. Summary Model 1- Sub-Struktur 2 .....	95
Tabel 25. Anova Model 1- Sub-Struktur 3 .....	99
Tabel 26. Coefficients Model 1- Sub-Struktur 3 .....	100

Tabel 27. Summary Model 1- Sub-Struktur 3.....	100
Tabel 28. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	39
Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel.....	43
Gambar 3. Histrogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar .....	67
Gambar 4. Digram Presentase Kecenderungan Lingkungan Belajar .....	70
Gambar 5. Histrogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	72
Gambar 6. Digram Persentase Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	75
Gambar 7. Histrogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	77
Gambar 8. Digram Persentase Kecenderungan Motivasi Belajar .....	80
Gambar 9. Histrogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	82
Gambar 10. Digram Persentase Kecenderungan Hasil Belajar Siswa.....	85
Gambar 11. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 1 Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar.....	91
Gambar 12. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 1 Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar.....	93
Gambar 13. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 2 Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar .....	94
Gambar 14. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 2 Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar .....	98
Gambar 15. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 3 Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	99
Gambar 16. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 3 Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	104
Gambar 17. Hubungan Kausal Empiris Struktur Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Ijin Penelitian .....	130
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen.....	134
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen .....	141
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen .....	147
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	158
Lampiran 6. Data Penelitian .....	164
Lampiran 7. Analisis Data .....	177
Lampiran 8. Kartu Bimbingan .....	198

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

SMK Ma'arif 1 Wates adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Wates yang terletak di Jalan Puntodewo, Gandingan, Wates, Kulon Progo. Sekolah ini membuka 5 program keahlian salah satunya yaitu Teknik Komputer dan Jaringan. Salah satu tuntutan yang harus dimiliki para siswa SMK khususnya program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah kemampuan dibidang Komputer dan Jaringan yang diharapkan mampu bersaing didunia Industri dan dunia usaha.

Siswa SMK Ma'arif 1 Wates berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbeda dan sebagian diantaranya berasal dari SMP yang memiliki fasilitas yang kurang lengkap, kondisi ini mengakibatkan pemahaman siswa tentang komputer masih kurang, latar belakang ekonomi orang tua siswa kebanyakan berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah, diataranya berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, wiraswasta dan petani kondisi tersebut diatas menyebabkan perbedaan dalam aspek lingkungan belajar dan kebiasaan belajar dari para siswa.

Hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan KKN-PPL pada bulan Juli-September 2012, menemukan bahwa di SMK Ma'arif 1 Wates telah tersedia fasilitas yang memadai, antara lain tersedianya laboratorium dan perpustakaan yang sudah dilengkapi dengan fasilitas wifi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun fasilitas ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa. Ditinjau dari motivasi belajar para siswa tampak masih kurang ini, ini dibuktikan dengan saat pergantian jam pelajaran dimana siswa harus berpindah ruang untuk mengikuti proses pembelajaran di ruang yang lainnya, terkadang guru masih harus mencari siswanya dan menyuruh untuk masuk kedalam kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Ma'arif 1 Wates pada tahun ajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang masih mendekati nilai ketuntasan minimum, Nilai ketuntasan untuk mata pelajaran perakitan komputer untuk kelas X adalah 7,5. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diataranya adalah faktor belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2010 : 132), faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi:

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yaitu faktor fisiologis, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, disiplin belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Untuk dapat belajar dengan baik maka dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Berdasarkan dari data siswa dan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa kebanyakan siswa SMK Ma'arif 1 Wates berasal dari orang tua dengan perekonomian yang tergolong menengah kebawah. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa dengan lingkungan belajar yang masih kurang memadai dan belum kondusif. Apabila lingkungan belajar kondusif maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar sehingga akan belajar dalam jangka waktu yang lebih lama dengan nyaman. Namun demikian, tidak semua siswa dapat menciptakan waktu belajar yang nyaman dan sesuai dengan keadaan lingkungan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Farida tahun 2007 tentang "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif". Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat

produktif. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat produktif yaitu sebesar 11,7%, sedangkan 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kebiasaan belajar.

Dari latar belakang diatas, maka ada kemungkinan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Masih rendahnya pemahaman tentang komputer pada siswa SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Masih kurangnya motivasi belajar pada diri siswa karena pada saat pergantian jam untuk mengikuti mata pelajaran selanjutnya siswa masih harus dicari dan disuruh untuk masuk kelas untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas perpustakaan untuk menambah wawasan belajar.

4. Siswa belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas laboratorium yang telah dilengkapi dengan wifi untuk menambah wawasan siswa.
5. Masih banyaknya lingkungan belajar yang kurang memadai dan belum kondusif untuk siswa.
6. Masih banyaknya siswa dengan perolehan nilai Perakitan Komputer di bawah KKM.

#### C. Batasan Masalah

Adanya keterbatasan peneliti baik kemampuan, waktu dan mengingat luasnya permasalahan serta banyaknya faktor yang mempengaruhi terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada Siswa kelas X program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Perakitan Komputer. Lingkungan dan Kebiasaan belajar di sekolah dan di rumah. Motivasi belajar siswa baik Internal maupun Eksternal.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran faktor lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan Motivasi belajar Perakitan Komputer siswa program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Perakitan Komputer siswa

program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1  
Wates tahun ajaran 2013/2014?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui gambaran faktor lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar Perakitan Komputer siswa program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Perakitan Komputer siswa program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014.

#### F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni lingkungan belajar, kebiasaan belajaran dan

motivasi berprestasi sehingga dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Bagi Sekolah

a. Bagi SMK

Memberikan evaluasi bagi objek penelitian guna meningkatkan mutu sekolah dalam hubungannya dengan lingkungan belajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Memberikan stimulus kepada guru untuk meningkatkan kemampuan sebagai motivator siswa untuk berprestasi.

c. Bagi Siswa

Memberikan dorongan kepada siswa untuk meraih hasil belajar melalui peningkatan motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik.

3. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Informatika

Menambah wawasan melakukan penelitian lanjutan khususnya dalam penelitian Pengaruh Lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Definisi Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman dan penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendaknya. Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru (Prayitno, 2009:203). Definisi belajar menurut Prayitno tersebut memiliki dua hal yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Usaha menguasai merupakan aktivitas dari belajar itu sendiri, sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah kegiatan yang aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya, subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari (Sardiman A.M., 2009:38). “belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami” (Sardiman A.M, 2009:38).

Definisi belajar di atas dapat dinyatakan bahwa belajar membentuk perkembangan manusia yang meliputi karakteristik

afektif, kognitif dan perilaku psikologis. Perkembangan tersebut dipengaruhi lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Menurut Sardiman A.M. (2009:26-28) dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, menyatakan bahwa tinjauan umum dari tujuan belajar adalah berikut ini.

- a. Siswa mampu mendapatkan pengetahuan. Kemampuan berpikir siswa tidak dapat dikembangkan ketika tidak memiliki bahan pengetahuan. Kemampuan berpikir akan bertambah dengan adanya pengetahuan.
- b. Siswa dapat menanamkan konsep dan pengetahuan. Penanaman konsep atau rumusan konsep memerlukan suatu ketrampilan.
- c. Siswa dapat membentuk sikap. Pembentukan sikap mental dan perilaku tidak lepas dari penanaman nilai-nilai transfer of value. guru tidak sekedar mengajar, tetapi juga mendidik dimana bertujuan untuk memindahkan nilai-nilai kepada siswa

Tujuan belajar yang disampaikan Sardiman A.M. dapat dinyatakan kembali bahwa terdapat tiga hal yang menjadi pokok tujuan belajar. Dasar dari tujuan belajar untuk membentuk kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik melalui proses belajar itu sendiri.

Berdasarkan definisi belajar diatas, Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Definisi tersebut memiliki dua hal yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Untuk menguasai

merupakan aktivitas dari belajar, sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

## 2. Hasil Belajar

Menurut A. Tabrani Rusyan (2000:65) dalam bukunya yang berjudul Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, “Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada suatu saat”. Pengertian hasil belajar yang lebih sederhana lagi, “hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar”(Nana Sudjana, 2000:28).

Hasil belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme mengalami perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan proses belajar telah terjadi jika di dalam diri anak telah terjadi perubahan, perubahan tersebut diperoleh dari pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungan. Berbeda dengan yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102-103), dalam tulisannya yang berjudul Landasan Psikologi Proses Pendidikan menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang menurut sukmadinata dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik.

Aliran psikologi kognitif memandang hasil belajar adalah mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh

informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut dan guru menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang dibahas dan dikaji bersama (Dede Rosyada, 2004:92).

Sardiman A.M. (2009:28-29) menyatakan hasil belajar merupakan hasil pencapaian dari tujuan belajar. Sardiman A.M. juga mengemukakan tentang hasil belajar yang meliputi bidang keilmuan dan pengetahuan (kognitif), bidang personal (afektif) serta bidang kelakuan (psikomotorik).

Slameto (2003:54-55) menyatakan juga bahwa prestasi yang diperoleh individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor pengaruh dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar siswa. Faktor internal dan eksternal diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang sedang belajar. Faktor internal dapat diuraikan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor jasmaniah, antara lain kesehatan siswa dan cacat tubuh yang berpengaruh pada kegiatan belajar.
- 2) Faktor psikologis, antara lain minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kesiapan kematangan, motif, dan sebagainya.

- 3) Faktor kelelahan, kelelahan yang dimaksud dapat berupa kelelahan jasmani atau kelelahan rohani. Istirahat dan berolahraga menjadi solusi yang baik untuk mengatasi kelelahan jasmani. Kelelahan rohani dapat di atasi dengan beribadah.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal lebih condong kepada lingkungan. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga, faktor keluarga dapat dijabarkan misalnya seperti perhatian dari orang tua, latar belakang lingkungan yang ada dikeluarga, keadaan ekonomi, cara orang tua mendidik, dan lainnya,
- 2) Faktor sekolah, terdiri atas kurikulum yang ada di sekolah, metode belajar yang diterapkan di sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan teman-teman di sekolah, fasilitas sekolah, dan lain-lain,
- 3) faktor masyarakat, terdiri dari bagaimana siswa berhubungan dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai dari usaha belajar

terhadap nilai akhir mata pelajaran Perakitan Komputer yang diterima di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka.

### 3. Lingkungan Belajar

#### a. Pengertian Lingkungan Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interkasi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu memnyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, baik yang positif atau negative. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

“Lingkungan Belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu” (Oemar Hamalik, 2010: 195). Sementara itu, Lingkungan Belajar oleh para ahli sering disebut sebagai Lingkungan Pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo (2007: 148) “Lingkungan Pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu”.

Oemar hamalik menyatakan “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu melalui interaksi dengan

lingkungannya” (Oemar Hamalik, 2010: 28). Sementara itu, inti dari Belajar adalah pengalaman, dan pengalaman ini diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Belajar adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 60) “Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat”.

#### 1) Lingkungan keluarga

##### a) Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan Lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan.

##### b) Faktor – Faktor Keluarga

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 163) faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan prasarana, suasana dalam rumah, dan suasana di sekitar rumah. Kondisi sosial psikologis menyangkut keutuhan

keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

Menurut Slameto (2010:60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

(2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.



### (3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

### (4) Keadaan Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering cenderung untuk memanjakan anak, anak hanya bisa bersenang-senang saja dan akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

#### (5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak kurang bersemangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah.

#### 2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 164) membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### 3) Lingkungan Masyarakat

##### a) Pengertian Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat di mana siswa berada di dalamnya yang juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana

warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan generasi mudanya.

Menurut Slameto (2010:69-70) “Lingkungan Masyarakat yang berpengaruh terhadap belajar siswa meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Lingkungan Belajar perlu untuk diperhatikan oleh setiap pihak baik siswa, orang tua, maupun sekolah agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan kajian teori diatas, maka indikator dari Lingkungan Belajar adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. Indikator-indikator tersebut terbagi lagi menjadi subindikator yaitu; subindikator Lingkungan Keluarga meliputi keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, suasana sekitar lingkungan rumah, dan hubungan antar anggota; subindikator untuk Lingkungan Sekolah meliputi Lingkungan gedung/ keadaan gedung sekolah, sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman, guru, dan staff sekolah, suasana dan

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan kurikuler; subindikator Lingkungan Masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### 4. Kebiasaan Belajar

##### a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai pengetahuan yang luas tentang belajar dan kebiasaan-kebiasaan serta sikap belajar yang baik (Oemar Hamalik, 2004: 10). Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Djaali mengungkapkan bahwa “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai salah satu cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas” (Djaali, 2007: 127).

Menurut Slameto (2010: 82) “Kebiasaan belajar merupakan cara yang dipakai atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan. Cara-cara belajar merupakan suatu cara yang ditempuh secara berulang-ulang yang dilakukan siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh siswa secara teratur dan berulang-ulang dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang ingin dicapai.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Pembentukan kebiasaan belajar harus dimulai sejak dini kepada seorang siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa terbiasa melakukan kegiatan belajar dalam kesehariannya. Nana Sudjana (2010: 165-173) berpendapat bahwa:

“Keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur yakni:

- 1) Cara mengikuti pelajaran di sekolah
- 2) Cara belajar mandiri
- 3) Cara belajar kelompok
- 4) Cara mempelajari buku pelajaran
- 5) Cara menghadapi ujian.”

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Guru dan siswa memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pengajaran.

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas. Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, dirumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama.

Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

Keadaan yang paling mencemaskan bagi siswa adalah saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Cemas, sibuk kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang

dilakukan. Oleh karena itu ujian bukan merupakan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes. kebiasaan belajar di atas harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Hindari belajar dalam tempo dan kadar belajar yang berat saat akan ujian sebab kurang membantu dalam keberhasilan belajar. Kebiasaan belajar harus dimulai sejak dini kepada seorang siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa terbiasa melakukan kegiatan belajar dalam kesehariannya.

c. Faktor – Faktor Kebiasaan Belajar

Sularti (2008: 94) mengemukakan faktor dari luar dan dari dalam siswa yang mempengaruhi kebiasaan belajar. Faktor dari luar siswa yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap guru. Guru yang kurang memahami dan mengerti tentang kondisi siswa, guru tidak adil, kurang perhatian, khususnya pada anak-anak yang kurang cerdas atau pada siswa yang memiliki gangguan emosi atau lainnya, guru

yang sering marah jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas.

- 2) Keadaan ekonomi orang tua. Siswa tidak sekolah atau alpa dapat disebabkan siswa tidak memiliki uang transport untuk kesekolah karena lokasi sekolah sangat jauh dari rumah, atau siswa tidak dapat mengerjakan tugas karena tidak memiliki buku LKS, dan kesulitan belajar dirumah karena tidak memiliki buku paket dan kelengkapannya belajarnya.
- 3) Kasih sayang dan perhatian orang tua. Siswa malas pada umumnya berasal dari keluarga yang broken home, orang tua bercerai, memiliki ibu atau bapak tiri, sehingga orang tua kurang dapat mencurahkan perhatian dan kasih sayang pada anaknya, anak merasa ditelantarkan, disia-siakan, merasa bahwa dirinya tidak berarti.

Faktor dari dalam siswa yang sering mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat, motivasi dan cita-cita. Pada umumnya siswa yang memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita- cita atau harapan.
- 2) Pengendalian diri dan emosi. Siswa malas dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka kepada guru, emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, mudah marah dan putus asa.



- 3) Kelemahan fisik, panca indra dan kecacatan lainnya. Siswa yang memiliki kekurangan fisik kurang dapat berkembang dengan normal dimungkinkan memiliki sikap dan kebiasaan belajar kurang baik, siswa ingin diperhatikan, kurang percaya diri dan sebaliknya sombong sekedar menutupi kekurangannya.
- 4) Kelemahan mental seperti kecerdasan/ intelegensi dan bakat khusus.

Berdasarkan uraian mengenai faktor – faktor kebiasaan belajar, faktor dari luar siswa sangat jelas bahwa faktor lingkungan belajar sangat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa, dan faktor dari dalam siswa terdapat faktor yang berpengaruh terhadap kebiasaan belajar yaitu motivasi belajar siswa.

d. Indikator Kebiasaan Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 85-86) ada cara-cara dalam belajar yang dapat dijadikan sebagai indikator Kebiasaan Belajar yang baik yaitu:

- 1) Penyusunan jadwal belajar yang baik.
- 2) Kontinuitas dalam belajar.
- 3) Belajar mandiri di luar jam pelajaran di sekolah.
- 4) Mengalokasikan waktu belajar secara adil.
- 5) Menyediakan waktu belajar untuk mempersiapkan

perlengkapan dan materi belajar.

- 6) Menyediakan waktu untuk mengulangi materi yang telah didapat disekolah.

Cara-cara di atas harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Hindari belajar dalam tempo dan kadar yang berat saat ujian sebab kurang membantu keberhasilan belajar. Belajar akan lebih bermanfaat apabila itu terpola dalam perbuatan individu yang sedang belajar. Belajar bukan merupakan suatu proses yang langsung baik, sehingga pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik perlu dikembangkan.

Menurut Winarno Surakhmad (2003: 79) mengemukakan bahwa Bidang belajar yang perlu dilakukan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa sebagai indikator kebiasaan belajar yang baik, antara lain:

- 1) Mengikuti pelajaran atau kuliah dengan penuh perhatian,
- 2) Menelaah isi buku atau konsentrasi saat membaca buku,
- 3) Aktif membuat catatan,
- 4) Belajar mandiri,
- 5) Belajar dalam regu,
- 6) Rajin memakai perpustakaan,
- 7) Mengarang karya ilmiah,
- 8) Mengahadapi ujian.

Siswa yang dapat dan mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik maka dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru disekolah maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran. Sebaliknya bagi siswa yang Kebiasaan Belajarnya kurang baik, maka siswa tidak akan bisa menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga Prestasi Belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator Kebiasaan Belajar adalah mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, aktif membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulangi materi pelajaran, rajin memakai perpustakaan, mempersiapkan perlengkapan dan materi belajar, dan menelaah isi buku bacaan.

## 5. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto dalam buku Psikologi pendidikan bahwa, “Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (Ngalim Purwanto, 2007: 72).

“Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Oemar Hamalik, 2004: 158).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri siswa yang mampu mendorong siswa untuk belajar atau melakukan sesuatu sehingga tujuannya dapat berhasil.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

1) Motivasi Intrinsik

Motif-motif yang terjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar (Sardiman A.M, 2011 : 86-91).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu/siswa (motivasi intrinsik) dan motivasi belajar yang dari luar diri individu/siswa (motivasi ekstrinsik). Kedua macam motivasi belajar tersebut sangat berperan penting bagi pencapaian tujuan belajar siswa dan mempunyai keterkaitan.

c. Faktor – Faktor Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2008:22) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Faktor – faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Faktor – faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

- 1) Adanya penghargaan dalam belajar
- 2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor bahwa faktor-faktor intrinsik dan faktor-faktor ekstrinsik. Faktor lingkungan belajar berperan penting dalam membentuk motivasi belajar siswa baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2011:91-95) ada beberapa bentuk untuk menumbuhkan Motivasi belajar siswa di sekolah yakni

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang biasa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Memberi ulangan seperti juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar semakin meningkat maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian ini merupakan suatu bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri

anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

e. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2011:83), disebutkan bahwa Motivasi yang ada pada diri setiap siswa, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah



dicapainya).

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, & sebagainya.
- 4) Lebih senang belajar mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan sangat berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional, bahkan lebih lanjut siswa

harus juga peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka indikator Motivasi Belajar adalah Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Mendalami materi, Keinginan berprestasi tinggi, Senang memecahkan persoalan, Mempertahankan pendapatnya, dan Minat terhadap masalah yang belum diketahui.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang mendasari penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

1. “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lokal Area Network Di Smk Tamansiswa Jetis Yogyakarta” Oleh Dhewanti Indra Murti 2012. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah, peran guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lokal area network SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta sebesar 31% serta sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel yang diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta” oleh Bayu Winarno 2012. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri sebesar 34,5%. Sedangkan pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri sebesar 65,5% yang merupakan variabel diluar persamaan model regresi penelitian ini.

### C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti motivasi belajar dan kebiasaan belajar serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar memiliki sumbangan yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar kaitannya dengan Hasil belajar perakitan komputer. Kerangka berpikir akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Perakitan Komputer.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses interaksi dalam belajar dapat berdampak pada output hasil belajar siswa. Lingkungan belajar terbentuk melalui kondisi lingkungan rumah, kondisi lingkungan sekolah, kondisi lingkungan masyarakat, pengaruh teman belajar dan wawasan teknologi merupakan bagian dari proses belajar. Proses belajar yang baik dalam kondisi lingkungan yang kondusif akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Lingkungan belajar pada dasarnya memiliki cara pandang yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalaman. Pemahaman lingkungan dan pengalaman belajar menjadikan seseorang mampu lebih nyaman dalam berinteraksi

dengan pembelajaran. Kenyamanan belajar berdampak pada proses belajar yang efektif dan maksimal. Proses belajar yang efektif dapat mempengaruhi dan memacu hasil belajar seseorang, sehingga hasil belajar secara langsung dipengaruhi oleh lingkungan belajar seseorang.

Lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan belajar juga bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketika ada siswa yang memiliki lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk belajar siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal belajar, misalnya kondisi lingkungan belajar, keadaan rumah sangat tidak mendukung untuk belajar di rumah, keadaan disekolah juga tidak mendukung, keadaan dalam kelas sangat ramai sehingga tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar, hubungan antar saudara tidak harmonis, hubungan dengan teman sangat baik dalam bermain namun tidak dalam hal belajar, orang tua siswa tidak pernah memberikan arahan kepada anaknya untuk kegiatan belajar di rumah, hal itu akan berdampak pada motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya jika keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sangat mendukung untuk belajar, akan memunculkan motivasi belajar yang kuat pada diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas Lingkungan belajar siswa yang baik dan kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan belajar, dapat memicu motivasi siswa dalam belajar.

2. Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar Perakitan Komputer.

Kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Kebiasaan yang efektif dan efisien diperlukan oleh setiap orang dalam aktivitas belajarnya karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan mereka raih.

Selain mempengaruhi motivasi belajar lingkungan belajar juga akan berpengaruh pada kebiasaan belajar siswa, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan membuat nyaman siswa dalam belajar, terciptanya suasana yang nyaman akan membuat siswa lebih sering untuk belajar, hal itu akan menimbulkan dampak yang positif untuk kebiasaan belajar siswa, siswa akan aktif dalam belajar, siswa akan mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, aktif dalam membuat catatan, setelah dirumah akan mengulangi materi yang telah diterima di sekolah, dan dapat berkonsentrasi dalam belajar dirumah.

Motivasi belajar siswa yang tinggi dalam diri siswa untuk meraih hasil belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar siswa yang baik pula, siswa akan tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi

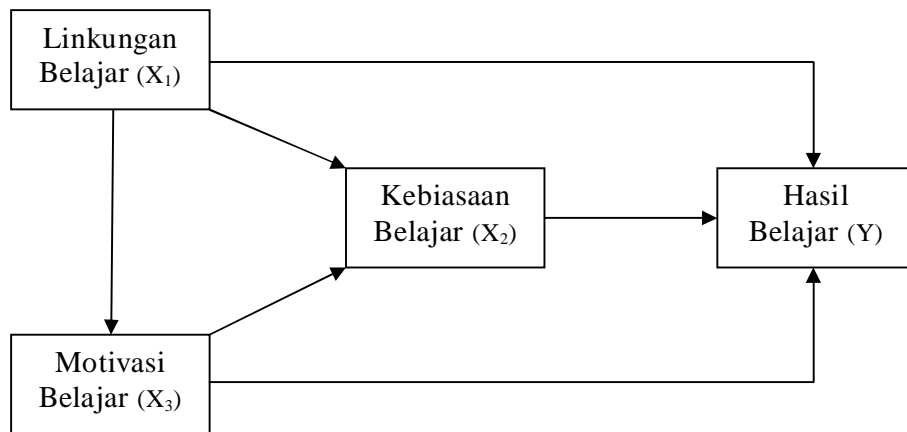
kesulitan, mendalami materi, senang memecahkan masalah, dan berminat terhadap masalah yang belum diketahui. Kebiasaan belajar yang baik itu merupakan cerminan dari motivasi belajar siswa untuk meraih hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa yang baik akan tercapai jika lingkungan siswa dalam belajar kondusif dan nyaman, yang nantinya akan memunculkan keinginan atau motivasi yang tinggi untuk hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

3. Pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perakitan komputer.

Hasil belajar merupakan akibat dari adanya proses belajar. hasil belajar dapat dipengaruhi dari lingkungan belajar siswa, kebiasaan siswa dalam belajar, motivasi belajar siswa dan individu siswa itu sendiri. Lingkungan belajar akan membuat situasi dalam setiap proses belajar akan menjadi nyaman. Kebiasaan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh situasi lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan kualitas kebiasaan belajar siswa. Motivasi belajar yang besar dalam belajar didukung oleh dorongan dari berbagai pihak dapat menumbuhkan dorongan seorang siswa untuk melakukan usaha dalam meraih hasil belajar yang baik. Hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar serta motivasi yang dimiliki masing-masing siswa untuk belajar.

Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas kebiasaan belajar siswa dan juga dapat meningkatkan kualitas proses belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Motivasi belajar mampu merangsang siswa untuk aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama saling memperkuat dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik, kebiasaan belajar yang baik ditambah dengan motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berdasarkan kerangka konseptual dalam peneltian ini, hasil belajar perakitan komputer sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa variabel – variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Tata hubung antar variabel tersebut membentuk model hubungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penyusunan kerangka pikir tentang asumsi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, terdapat maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates.

Untuk menguji hipotesis mayor tersebut terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis minor sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa.
- c. Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2004:7) yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat.

Sehubungan dengan ini maka yang akan dikaji lebih jauh dalam sebuah penelitian adalah meneliti adanya pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.

#### B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

##### 1. Variabel Penelitian

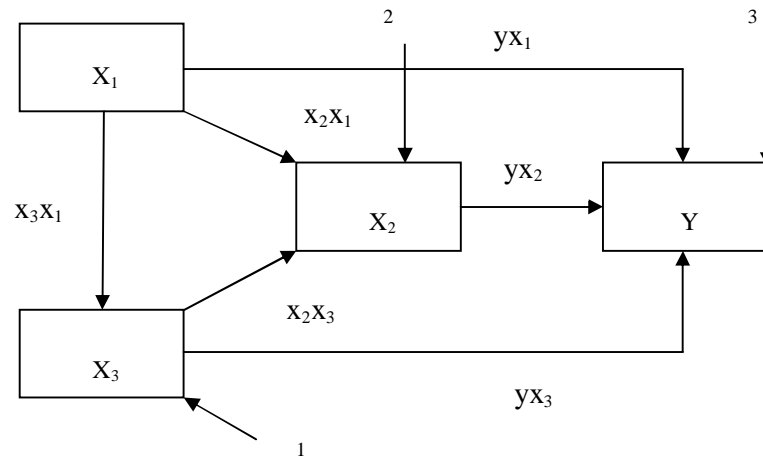
Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) dalam Penelitian ini adalah Lingkungan Belajar ( $X_1$ ), Kebiasaan Belajar, ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ).
- 1) Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) merupakan data yang diambil melalui angket untuk menilai keadaan lingkungan belajar siswa di rumah dan lingkungan belajar siswa di sekolah.
  - 2) Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) merupakan data yang diambil melalui angket untuk menilai kebiasaan belajar siswa di rumah dan kebiasaan belajar siswa di sekolah.
  - 3) Motivasi belajar ( $X_3$ ) merupakan data yang diambil melalui angket untuk menilai Motivasi belajar siswa baik Internal maupun Eksternal.
- b. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Hasil belajar Perakitan Komputer.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang didapat siswa pada semester ganjil. Sesuai pedoman nilai yang didapat siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar.

## 2. Hubungan Variabel Penelitian

Adapun hubungan antar variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perakitan komputer dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- $X_1$  = Lingkungan Belajar
- $X_2$  = Kebiasaan Belajar
- $X_3$  = Motivasi Belajar
- $Y$  = Hasil Belajar Perakitan Komputer
- = Nilai beta
- = Nilai residu

### C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates yang beralamat di Jalan Puntodewo, Gandingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2013 – Desember 2013.

### D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

#### 1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates, dengan jumlah populasi 58 siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2010:118). Cara pengambilan sampel secara random, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena yang diteliti adalah siswa SMK Ma'arif 1 siswa kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan jumlah 58 siswa.

### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket dan dokumentasi.

### 1. Pengumpulan Data Menggunakan Angket

Menurut Sugiono (2010:199) teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda tanda check ( ), responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Bobot jawaban dari pernyataan positif berkisar 1 sampai 4. Bobot jawaban dari pernyataan negatif berkisar 4 sampai 1.

### 2. Pengumpulan Data Menggunakan Dokumen

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan identitas dan hasil belajar Perakitan Komputer siswa kelas X program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014.

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal

memilih. Angket ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2010:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena sosial dimana jawaban setiap butir instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing butir, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda. Melalui skala Likert variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator indikator. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1. Skala Likert

Tabel 1. Skala Likert

Butir Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sugiyono, 2009:134)

Adapun kisi-kisi penyusunan instrument angket adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Belajar ( $X_1$ )

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	Subindikator	No.butir	Jumlah butir
1.	Lingkungan Keluarga	Keadaan rumah dan ruang tempat belajar	1,2	2
		Suasana dalam rumah	3,4	2
		Suasana di sekitar rumah	5,6	2
		Hubungan antar anggota keluarga	7,8	2
2.	Lingkungan Sekolah	Keadaan Lingkungan gedung sekolah	9,10	2
		Hubungan siswa dengan teman dan guru di sekolah	11,12	2
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	13,14	2
3.	Lingkungan Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat	15,16	2
		Mass media	17,18*	2
		Teman bergaul	19,20*	2
Jumlah				20

Keterangan : (\*) No.butir pernyataan negatif



## 2. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Indikator	No. butir	Jumlah Butir
1.	Mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian	1,2*,3	3
2.	Aktif membuat catatan	4,5,6	3
3.	Membuat jadwal belajar	7,8,9	3
4.	Mengulang materi pelajaran	10,11,12*	3
5.	Rajin memakai perpustakaan	13,14	2
6.	Mempersiapkan perlengkapan dan materi belajar	15,16,17	3
7.	Menelaah isi buku atau konsentrasi saat membaca buku	18,19,20	3
Jumlah			20

Keterangan : (\*) No.butir pernyataan negatif

## 3. Motivasi Belajar ( $X_3$ )

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. butir	Jumlah butir
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4	4
2.	Ulet menghadapi kesulitan	5,6*,7	3
3.	Mendalami materi	8,9,10	3
4.	Keinginan berprestasi tinggi	11,12	2
5.	Senang memecahkan persoalan	13,14	2
6.	Mempertahankan pendapatnya	15,16	2
7.	Minat terhadap masalah yang belum diketahui	17*,18,19,20	4
Jumlah			20

Keterangan : (\*) No. butir pernyataan negatif

## G. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus memiliki tingkat kesahihan (validitas dan reliabilitas). Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus diuji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian.

Pada uji coba instrumen ini, yang diujicobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Secara rinci penjabaran uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

X : Jumlah skor butir pertanyaan

Y : Jumlah skor total pertanyaan

XY : Total perkalian X dan Y

(  $\sum X^2$  ) : Total kuadrat skor butir

(  $\sum Y^2$  ) : Total kuadrat skor total

( Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

Dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 30$  pada uji coba instrumen lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer diperoleh harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Harga  $r_{tabel}$  tersebut digunakan sebagai patokan butir instrumen yang mempunyai  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari 0,361 dinyatakan sudah valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,361, maka butir instrumen dinyatakan gugur.

Hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 untuk instrumen lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dari 20 butir soal yang ada, terdapat 4 butir soal yang mempunyai  $r_{hitung}$  dibawah 0,361 maka butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan atau diperbaiki. Mengingat masih ada butir soal yang bisa mewakili indikator untuk menggali lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer maka butir soal yang tidak valid dihilangkan saja. Secara ringkas hasil perhitungan validitas

instrumen lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Lingkungan Belajar

No.Soal	Jumlah	Keterangan
2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19	16	Valid
1,6,18,20	4	Tidak Valid
Total	20	

Hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 untuk instrumen kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dari 20 butir soal yang ada, terdapat 2 butir soal yang mempunyai  $r_{hitung}$  dibawah 0,361 maka butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan atau diperbaiki. Mengingat masih ada butir soal yang bisa mewakili indikator untuk menggali kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer maka butir soal yang tidak valid dihilangkan saja. Secara ringkas hasil perhitungan validitas instrumen kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Kebiasaan Belajar

No.Soal	Jumlah	Keterangan
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,20	18	Valid
12,19	2	Tidak Valid
Total	20	

Hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 untuk instrumen motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dari 20 butir soal yang ada, terdapat 3 butir soal yang mempunyai  $r_{hitung}$  dibawah

0,361 maka butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan atau diperbaiki. Mengingat masih ada butir soal yang bisa mewakili indikator untuk menggali motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer maka butir soal yang tidak valid dihilangkan saja. Secara ringkas hasil perhitungan validitas instrumen motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Motivasi Belajar

No.Soa	Jumlah	Keterangan
1,3,4,5,6,7,8,9 ,11,12,13,14,16,17,18,19,20	17	Valid
2,10,15	3	Tidak Valid
Total	20	

## 2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika intrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama.

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{b^2}{s^2} \right) (1 - \frac{1}{K})$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen.

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$b^2$  : jumlah varians butir

$s^2$  : varians total ( Suharsimi Arikunto 2010)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel interpretasi nilai r menurut Suharsimi Arikunto (2010: 276) berikut ini :

Tabel 8. Interpretasi Nilai r

Batasan	Interpretasi
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Dari olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 pada rumus Alpha Cronbach untuk uji coba instrumen lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer didapatkan hasil 0,711. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r sehingga

didapatkan nilai interpretasi untuk instrumen lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer adalah Tinggi.

Uji reliabilitas selanjutnya adalah pada instrumen kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer. Dari olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 pada rumus Alpha Cronbach untuk uji coba instrumen kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer didapatkan hasil 0,734. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r sehingga didapatkan nilai interpretasi untuk instrumen kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer adalah Tinggi.

Uji reliabilitas selanjutnya adalah pada instrumen motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer. Dari olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 pada rumus Alpha Cronbach untuk uji coba instrumen motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer didapatkan hasil 0,710. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r sehingga didapatkan nilai interpretasi untuk instrumen motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer adalah Tinggi.

Perhitungan reliabilitas instrumen lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer dapat dilihat secara lebih jelas dan rinci pada lampiran.

## H. Teknik Analisis Data

Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data tersebut agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Adapun teknik-teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data menunjukkan keadaan data yang diolah. Yang didalamnya menunjukkan nilai rata-rata data, nilai yang sering muncul, nilai tengah data, standar deviasi dan histogram data.

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah :

#### a. Tabel distribusi frekuensi

##### 1) Menentukan rentang skor (R).

$$R = x_t - x_r$$

Di mana :

R : rentang

$x_t$  : data terbesar dalam kelompok

$x_r$  : data terkecil dalam kelompok

(Sudjana, 2001: 47)



2) Menentukan banyaknya kelas interval (K).

$$= 1 + 3,3 \log$$

Di mana :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : logaritma

(Sudjana, 2001: 47)

3) Menentukan panjang kelas interval (P).

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

(Sudjana, 2001: 47)

b. Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk segiempat.

(Sudjana, 2001: 52)

c. Menentukan standar deviasi (S).

standar deviasi digunakan untuk mengetahui homogenitas kelompok.

$$= \frac{\overline{(\quad)}}{(\quad)}$$

(Sudjana, 2001: 93)

d. Kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

$M_i + 1 S_d$  = Tinggi

$M_i - 1 S_d$  s/d  $M_i + 1 S_d$  = Sedang

$< M_i - 1 S_d$  = Rendah

(Sutrisno Hadi, 2007: 953)

Selanjutnya rumus dengan kategori diatas disusun melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor terendah dan tertinggi

2) Menghitung rata – rata/ mean ideal ( $M_i$ ) yaitu

$\frac{1}{2}$  [skor tertinggi + skor terendah].

3) Menghitung SD ideal ( $S_d$ ) yaitu  $\frac{1}{6}$  [skor tertinggi – skor terendah]

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka uji normalitas menggunakan pengujian parametric-test dan bila tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan Non-parametric test. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 pada taraf signifikansi 0,05. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga terpenuhi syarat untuk pengujian parametric-test dan sebaliknya jika nilai Sig.kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan Non-parametric test. (H. Sarjono dan W. Julianita 2011: 53)

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Apabila data linier, maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan apabila data non linier, maka digunakan analisis regresi non linier. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R (N - m - 1)}{m(1 - R)}$$

Di mana :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

( Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Jika  $F_{hitung}$   $F_{tabel}$  berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$   $F_{tabel}$  berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi hubungan yang linier atau tidak. Apabila terjadi, maka analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan. Untuk penyelesaiannya digunakan metode analisis ridge regression. Namun apabila tidak terjadi, maka analisis regresi ganda dapat dilakukan.

syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas  $< 0,800$ . Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas  $0,800$  berarti terjadi multikolinearitas. (Imam Ghozali, 2011: 105)

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi linier ganda dan dilanjutkan dengan analisis jalur. Regresi linier ganda dilakukan untuk menguji keberatan regresi atau signifikansi pengaruh variabel bebas baik sendiri - sendiri maupun bersama – sama terhadap variabel bebas dan sumbangan (determinasi) secara sendiri – sendiri maupun secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung didasarkan pada model hubungan kausal empiris dari data penelitian. Koefisien jalur ( ) yang di uji merupakan koefisien regresi ganda yang dibakukan/beta.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu

#### 1. Regresi Linier

Hasil analisis merupakan jawaban hipotesis yang menunjukkan hubungan linier antar variabel.

#### 2. Analisis Jalur

Hasil analisis merupakan jawaban hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung antar variabel.

Uji keberatan regresi yang mengungkapkan pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Overall significance) dilakukan dengan menguji keberatan nilai distribusi F dengan degree of freedom (df) pembilang k (jumlah variabel bebas);

dan degrees of freedom (df) penyebut =  $(n-k-1)$ ;  $n$  adalah jumlah responden, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan yang ditentukan, dapat disimpulkan bahwa regresi atau pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat adalah signifikan. Uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama dapat pula dilakukan dengan melihat nilai  $F$  (Sig), pada taraf signifikansi 0,05, nilai  $Sig < 0,05$  menunjukkan bahwa regresi atau pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat adalah signifikan.

Uji keberatan regresi yang mengungkapkan pengaruh variabel secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan dilakukan dengan menguji keberatan nilai distribusi  $t$  dengan degrees of freedom (df).  $n-k$ , (Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi yang ditentukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas secara sendiri sendiri terhadap variabel terikat adalah signifikan. Uji signifikan pengaruh variabel bebas secara sendiri – sendiri dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi  $t$  (Sig). pada taraf signifikansi 0,05; nilai  $Sig < 0,05$  menunjukkan bahwa regresi atau pengaruh variabel bebas secara sendiri sendiri terhadap variabel terikat adalah signifikan.

a. Statistik Parametris

1) Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur dilakukan dengan menempatkan variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebagai variabel eksogenus dan variabel kebiasaan belajar ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel endogenus. Besarnya koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung diambil dari nilai beta hasil regresi, sedangkan besarnya koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh tidak langsung dihitung dengan memperhatikan pola hubungan kausal yang dihipotesiskan. Analisis jalur dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien jalur berdasarkan regresi yang dilakukan. Koefisien yang tidak signifikan dikeluarkan dari model, sehingga hanya koefisien jalur yang signifikan yang digunakan untuk menentukan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. persamaan struktural yang diuji dalam analisis jalur antara lain:

$$X_3 = \gamma_{31}X_1 + \epsilon_3 \dots\dots\dots(1)$$

$$X_2 = \gamma_{23}X_3 + \gamma_{21}X_1 + \epsilon_2 \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = \beta_{Y1}X_1 + \beta_{Y2}X_2 + \beta_{Y3}X_3 + \epsilon_Y \dots\dots\dots(3)$$

Berdasarkan pola hubungan kausal yang dihipotesiskan pada gambar 2. Tata hubung antar variabel. dapat diketahui

pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari model yang dihipotesiskan. Perhitungan secara lengkap pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung disajikan dalam lampiran hasil analisis jalur. Kriteria signifikansi koefisien jalur kurang dari 0,05 dapat dianggap tidak berarti. Selain itu jika nilai beta antara variabel eksogen dan variabel endogen tidak signifikan maka koefisien jalur tersebut juga tidak signifikan dan dikeluarkan dari model hubungan kausal.

Hasil analisis jalur pada persamaan pertama menghasilkan jawaban hipotesis pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil analisis jalur pada persamaan kedua menghasilkan jawaban hipotesis: (a) pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar, dan (b) pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar.

Hasil analisis jalur pada persamaan ketiga menghasilkan jawaban hipotesis: (a) pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar, (b) pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan (c) pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.

Pada diagram jalur digunakan satu macam anak panah, yaitu anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab)



terhadap variabel endogen (variabel akibat). Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- i) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- ii) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 > \text{Sig}]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

(Riduwan, 2011: 224-225)

kemudahan dalam perhitungan menggunakan bantuan Software SPSS 16.0.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI DATA

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas X program keahlian Teknik Komputer dan jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates. Data variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar perakitan komputer diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala likert. Instrumen sebanyak 16 butir pernyataan untuk variabel lingkungan belajar siswa, 18 butir pernyataan untuk variabel kebiasaan belajar siswa dan 17 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa diberikan kepada 58 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian. Sedangkan untuk variabel hasil belajar perakitan komputer siswa diperoleh dari dokumentasi nilai perakitan komputer yang telah didapatkan pada semester ganjil.

Instrumen angket lingkungan belajar siswa berjumlah 16 butir yang semula berjumlah 20 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 4 butir dinyatakan gugur dan 16 butir dinyatakan valid. Instrumen angket kebiasaan belajar siswa berjumlah 18 butir dari yang semula berjumlah 20 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 2 butir dinyatakan gugur dan 18 butir dinyatakan valid. Instrumen angket motivasi belajar siswa berjumlah 17 butir yang semula

berjumlah 20 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 3 butir dinyatakan gugur dan 17 butir dinyatakan valid.

#### 1. Lingkungan Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah ( $x_r$ ) 44, skor tertinggi ( $x_t$ ) 57, mean 52,5, median 53 dan modus 54.

##### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

##### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 57 - 44$$

$$R = 13$$

##### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log$$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,819 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{13}{7}$$

$$= 1,857 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

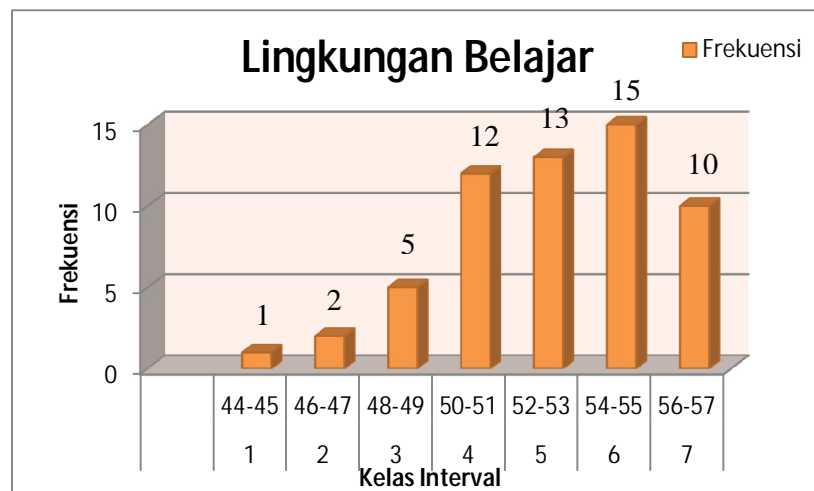
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi absolut
1	44-45	1
2	46-47	2
3	48-49	5
4	50-51	12
5	52-53	13
6	54-55	15
7	56-57	10
Jumlah		58

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 pada rentang 54-55 dengan jumlah frekuensi sebanyak 15 siswa.

b. Histogram



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi skor lingkungan belajar siswa untuk bagian kelas interval 4 ke bawah adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi skor jawaban semakin meningkat. Dan untuk frekuensi kelas interval 4 ke atas adalah semakin tinggi interval, frekuensi skor jawaban siswa semakin meningkat namun terjadi penurunan pada kelas interval ke 7.

- c. Menentukan standar deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\overline{( \quad - \quad )}}{( \quad - 1)} \\
 &= \frac{483,379}{57} \\
 &= \sqrt{8,480338778} = 2,9121
 \end{aligned}$$

- d. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan lingkungan belajar dan tabel distribusinya:

- 1) Perhitungan nilai rata – rata / Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

a) Nilai rata – rata / Mean ideal (MDi) =  $\frac{1}{2} (57 + 44) = 50,5$

b) Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6} (57 - 44) = 2$

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d  $M_i - 1 SD_i$

= 44 s/d 48,5

b) Sedang =  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i$

= 48,5 s/d 52,5

c) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max

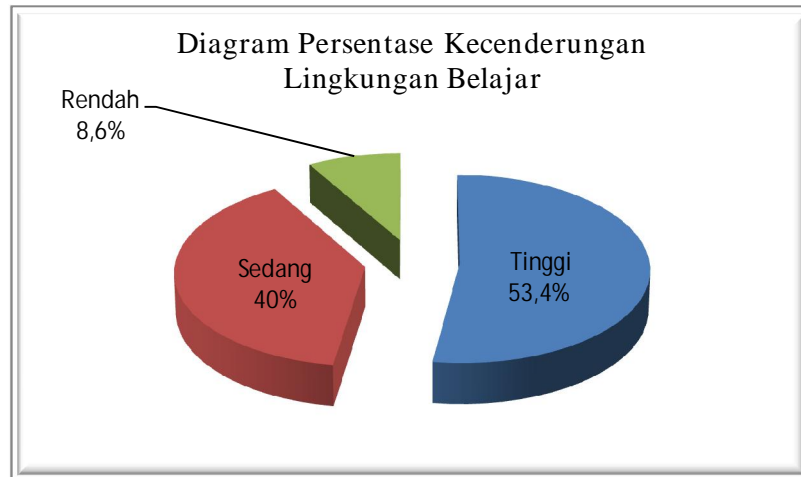
= 52,5 s/d 57

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan lingkungan belajar yaitu :

Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Interval
1.	Tinggi	31	53,4	52,5 s/d 57
2.	Sedang	22	40	48,5 s/d 52,5
3.	Rendah	5	8,6	44 s/d 48,5
Jumlah		58	100	

Hasil kategori kecenderungan lingkungan belajar yang disajikan pada tabel diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut ini :



Gambar 4. Diagram Persentase Kecenderungan Lingkungan Belajar

Berdasarkan diskripsi instrumen lingkungan belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 58 Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates terdapat 31 siswa (53,4%) termasuk dalam kategori tinggi, 22 siswa (40%) termasuk dalam kategori sedang, dan 5 siswa (8,6%) termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas x program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates, tingkat kecenderungan Lingkungan belajar berpusat pada kategori tinggi.

## 2. Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah ( $x_r$ ) 49 dan skor tertinggi ( $x_t$ ) 69, mean 60,8, median 61,5 dan modus 62.

### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

#### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x - x$$

$$R = 69 - 49 = 20$$

#### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log$$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,819 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

#### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{20}{7}$$

$$= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi 3}$$



Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

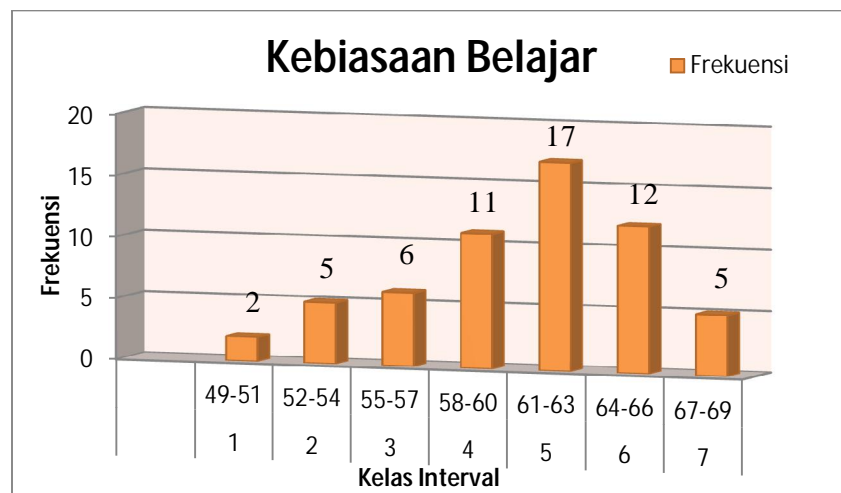
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi absolut
1	49-51	2
2	52-54	5
3	55-57	6
4	58-60	11
5	61-63	17
6	64-66	12
7	67-69	5
Jumlah		58

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 61-63 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 siswa.

b. Histogram



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Siswa

Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi skor kebiasaan belajar siswa untuk bagian setengah ke bawah adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi skor jawaban semakin meningkat. Dan untuk frekuensi setengah ke atas adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi skor jawaban siswa semakin menurun.

- c. Menentukan standar deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (f_i - \bar{f})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{1206,621}{57} \\
 &= 21,168784 \\
 &= 4,6009
 \end{aligned}$$

- e. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kebiasaan belajar dan tabel distribusinya:

- 1) Perhitungan nilai rata – rata / Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

a) Nilai rata – rata / Mean ideal (MDi) =  $\frac{1}{2} (69 + 49) = 59$

b) Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6} (69 - 49) = 3$

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d  $M_i - 1 SD_i$

= 49 s/d 56

b) Sedang =  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i$

= 56 s/d 62

c) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max

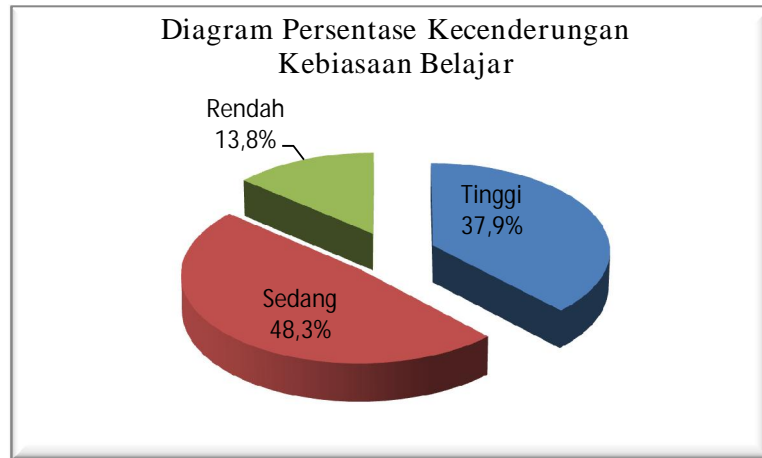
= 62 s/d 69

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kebiasaan belajar yaitu :

Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Interval
1.	Tinggi	22	37,9	62 s/d 69
2.	Sedang	28	48,3	56 s/d 62
3.	Rendah	8	13,8	49 s/d 56
Jumlah		58	100	

Hasil kategori kecenderungan kebiasaan belajar yang disajikan pada tabel diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut ini :



Gambar 6. Diagram Persentase Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan diskripsi instrumen Kebiasaan belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 58 Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates terdapat 22 siswa (37,9%) termasuk dalam kategori tinggi, 28 siswa (40,3%) termasuk dalam kategori sedang, dan 8 siswa (13,8%) termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas x program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates, tingkat kecenderungan kebiasaan belajar berpusat pada kategori sedang.

### 3. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah ( $x_r$ ) 47 dan skor tertinggi ( $x_t$ ) 66, mean 55,7, median 56, dan modus 57.

#### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

##### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x - x$$

$$R = 66 - 47 = 19$$

##### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log$$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,819 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{19}{7}$$

$$= 2,7142 \text{ dibulatkan 3}$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

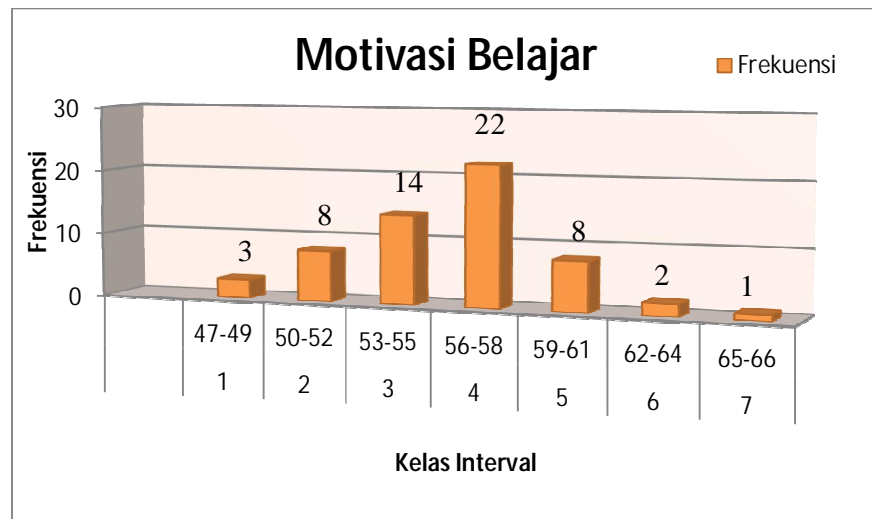
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi absolut
1	47-49	3
2	50-52	8
3	53-55	14
4	56-58	22
5	59-61	8
6	62-64	2
7	65-66	1
Jumlah		58

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 56-58 dengan jumlah frekuensi sebanyak 22 siswa.

b. Histogram



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi skor motivasi belajar siswa untuk bagian setengah ke bawah adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi skor jawaban semakin meningkat. Dan untuk frekuensi setengah ke atas adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi skor jawaban siswa semakin menurun.

c. Menentukan standar deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (f - 1)}{\sum (f - 1)} \\
 &= \frac{674,2112}{57} \\
 &= 11,8282668 \\
 &= 3,43922
 \end{aligned}$$

d. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan motivasi belajar dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan nilai rata – rata / Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

a) Nilai rata – rata / Mean ideal (MDi) =  $\frac{1}{2} (66 + 47) = 56,5$

b) Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6} (66 - 47) = 3$

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d  $M_i - 1 SD_i$

= 47 s/d 53,5

b) Sedang =  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i$

= 53,5 s/d 59,5

c) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max

= 59,5 s/d 66

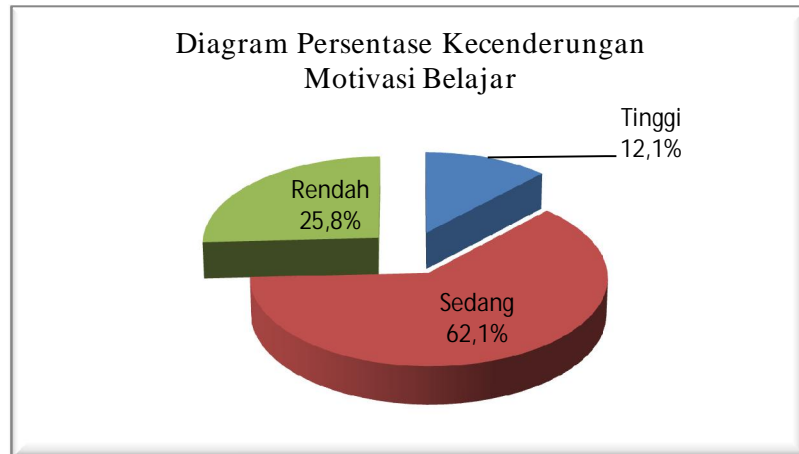
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan motivasi belajar yaitu :

Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Interval
1.	Tinggi	7	12,1	59,5 s/d 66
2.	Sedang	36	62,1	53,5 s/d 59,5
3.	Rendah	15	25,8	47 s/d 53,5
Jumlah		58	100	

Hasil kategori kecenderungan motivasi belajar yang disajikan pada tabel diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut ini:





Gambar 8. Diagram Persentase Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diskripsi instrumen motivasi belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 58 Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates 7 siswa (12,1%) termasuk dalam kategori tinggi, 36 siswa (62,1%) termasuk dalam kategori sedang, dan 15 siswa (25,8%) termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas x program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates, tingkat kecenderungan motivasi belajar berpusat pada kategori sedang.

#### 4. Hasil Belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah ( $x_r$ ) 7,57 dan skor tertinggi ( $x_t$ ) 8,67.

##### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

###### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 8,67 - 7,57 = 1,10$$

###### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log$$

$$= 1 + 3,3 \log 203$$

$$= 6,819 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

###### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{1,10}{7}$$

$$= 0,15714 \text{ dibulatkan menjadi } 0,16$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

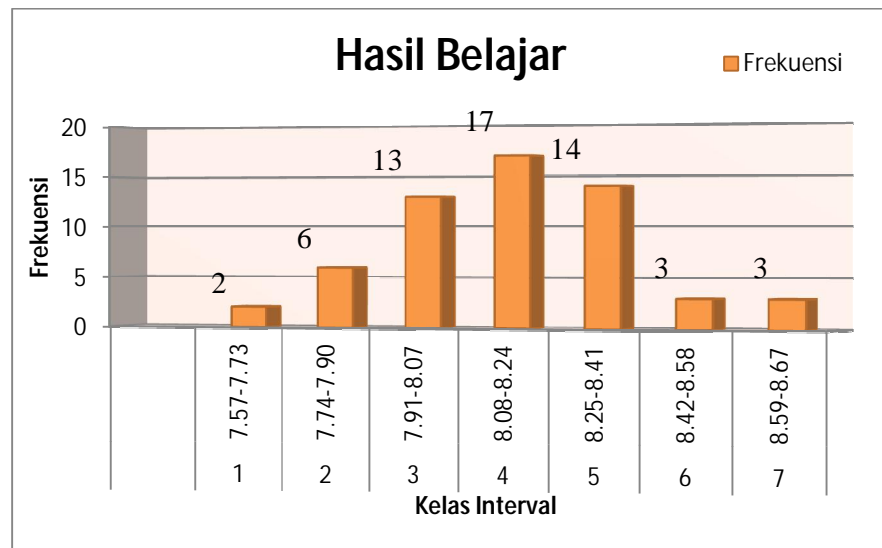
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Kelas interval	Frekuensi absolut
1	7,57-7,73	2
2	7,74-7,90	6
3	7,91-8,07	13
4	8,08-8,24	17
5	8,25-8,41	14
6	8,42-8,58	3
7	8,59-8,67	3
Jumlah		58

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 8.08-8,24 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 siswa.

b. Histogram



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar perakitan komputer siswa yang didapatkan siswa untuk bagian setengah ke bawah adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi nilai semakin meningkat. dan untuk frekuensi setengah ke atas adalah semakin tinggi interval, maka frekuensi nilai siswa semakin menurun.

- c. Menentukan standar deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\overline{( \quad - \quad )}}{\overline{( \quad - 1)}} \\
 &= \frac{\overline{2,9999517}}{\overline{57}} \\
 &= \overline{0,052630732} \\
 &= 0,229414
 \end{aligned}$$

- d. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan hasil belajar siswa dan tabel distribusinya:

- 1) Perhitungan nilai rata – rata / Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

- a) Nilai rata – rata / Mean ideal (MDi)

$$= \frac{1}{2} (8,67 + 7,57) = 8,12$$

- b) Standar Deviasi ideal (SDi)

$$= \frac{1}{6} (8,67 - 7,57) = 0,18$$

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

d) Rendah =  $\text{Min s/d } \bar{M}_i - 1 \text{ SD}_i$

$$= 7,57 \text{ s/d } 8,12 - 0,18$$

$$= 7,75 \text{ s/d } 7,94$$

e) Sedang =  $\bar{M}_i - 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } \bar{M}_i + 1 \text{ SD}_i$

$$= 7,94 \text{ s/d } 8,12 + 0,18$$

$$= 7,94 \text{ s/d } 8,3$$

f) Tinggi =  $\bar{M}_i + 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } \text{Max}$

$$= 8,3 \text{ s/d } 8,67$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan hasil belajar siswa yaitu :

Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Interval
1.	Tinggi	14	24,1	8,3 s/d 8,67
2.	Sedang	33	56,9	7,94 s/d 8,3
3.	Rendah	11	19,0	7,75 s/d 7,94
Jumlah		58	100	

Hasil kategori kecenderungan hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut ini:



Gambar 10. Diagram Persentase Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diskripsi Hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa dari sampel 58 Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates 14 siswa (24,1%) termasuk dalam kategori tinggi, 33 siswa (56,9%) termasuk dalam kategori sedang, dan 11 siswa (19,0%) termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas x program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates, tingkat kecenderungan hasil belajar siswa berpusat pada kategori sedang.

## B. UJI PRASYARAT ANALISIS

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penelitian yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila

data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan apabila tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis pada uji normalitas data yaitu:

- a.  $H_0$ : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b.  $H_a$ : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data yaitu dengan membandingkan hasil signifikan nilai Kolmogorov-Smirnov dengan nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yaitu sebesar 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk normalitas data yaitu jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov kurang dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LINGKUNGAN	.115	58	.054	.961	58	.058
KEBIASAAN	.111	58	.070	.961	58	.059
MOTIVASI	.100	58	.200 <sup>*</sup>	.983	58	.593
HASIL_BELAJAR	.075	58	.200 <sup>*</sup>	.990	58	.922

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel hasil uji coba normalitas menyatakan bahwa nilai signifikan untuk lingkungan belajar sebesar 0.054. nilai signifikansi

Kolmogorov-Smirnov pada variabel lingkungan belajar lebih besar dari pada nilai  $(0.054 > 0.05)$ . hasil uji normalitas data untuk variabel lingkungan belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar berdistribusi normal. nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel kebiasaan belajar lebih besar dari pada nilai  $(0.070 > 0.05)$ . hasil uji normalitas data untuk variabel kebiasaan belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel kebiasaan belajar berdistribusi normal.

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel motivasi belajar lebih besar dari pada nilai  $(0.200 > 0.05)$ . hasil uji normalitas data untuk variabel motivasi belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal. nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel hasil belajar lebih besar dari pada nilai  $(0.200 > 0.05)$ . hasil uji normalitas data untuk variabel hasil belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F. dalam SPSS 16.0 dalam menguji linieritas digunakan deviation from linearity dari uji F linier. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat linier apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Ringkasan hasil uji linieritas tercantum dalam tabel hasil uji linieritas.



Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

Variabel	db	Sig	Harga F		Kesimpulan
			F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub> -Y	16/57	0,792	0,632	1,83	Linier
X <sub>2</sub> -Y	18/57	0,402	1,024	1,76	Linier
X <sub>3</sub> -Y	17/57	0,377	1,111	1,76	Linier

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pengaruh antara variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar dengan hasil belajar lebih dari 0,05 dan harga F<sub>hitung</sub> untuk msing-masing variabel berada dibawah F<sub>tabel</sub>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

Correlations			
	LINGKUNGAN	KEBIASAAN	MOTIVASI
LINGKUNGAN Pearson Correlation	1	.597**	.563**
Sig. (2-tailed)		.000	.000
N	58	58	58
KEBIASAAN Pearson Correlation	.597**	1	.513**
Sig. (2-tailed)	.000		.000
N	58	58	58
MOTIVASI Pearson Correlation	.563**	.513**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel lingkungan belajar dengan kebiasaan belajar adalah 0,597, lingkungan belajar dengan motivasi belajar adalah 0,563 dan kebiasaan belajar dengan motivasi belajar adalah 0,513. Seluruh interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel. Sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur.

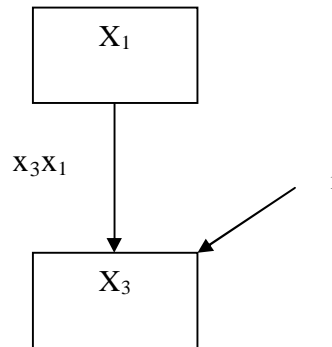
Untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien jalur berdasarkan model hubungan kausal empirik. Harga koefisien jalur dibawah 0,05 dinyatakan tidak signifikan dan dikeluarkan dari model hubungan kausal empirik. Besarnya pengaruh langsung dapat diketahui dari koefisien beta hasil tiga analisis jalur dengan metode Trimming: (1) Persamaan Sub-Struktur 1 variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $X_3$ ), (2) Persamaan Sub-Struktur 2 lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap kebiasaan belajar ( $X_2$ ), dan (3) Persamaan Sub-Struktur 3 lingkungan belajar ( $X_1$ ), kebiasaan belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). sedangkan untuk pengaruh tidak langsung dihitung secara manual berdasarkan besarnya koefisien jalur langsung sesuai dengan model hubungan kausal.

Pengujian ketiga persamaan Sub-struktur mengungkap pengaruh langsung dan tidak langsung dari model hubungan kausal yang dihipotesiskan. Besarnya koefisien jalur diambil dari nilai beta ( ) hasil regresi. Berikut merupakan langkah – langkah pengujian koefisien jalur pada variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ), Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ):

# 1. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 1

## a. Persamaan Sub-Struktur 1

$$X_3' = X_3X_1 + 1$$



Gambar 11. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 1 Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

## b. Menguji Sub-Struktur 1

Tabel 20. Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 1

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.476	7.321		2.524	.014
LINGKUNGAN	.708	.139	.563	5.096	.000

a. Dependent Variable:  
MOTIVASI

Tabel 21. Summary Model 1 – Sub-Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.305	3.09578

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN

c. Memaknai Analisis jalur Sub-Struktur 1

Dari hasil pengolahan data program SPSS versi 16.0 pada Sub-Struktur 1 tersebut, terlihat tabel 20 dan tabel 21, koefisien jalur yang diperoleh sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

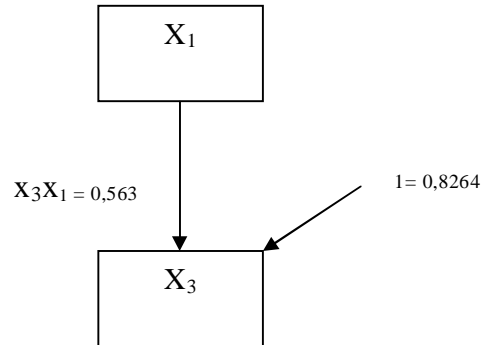
H0 : Tidak ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 1. Didapat nilai Sig 0,000. Kemudian nilai Sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , Ha diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis jalur Sub-Struktur 1 yang terlihat pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 1 Masing masing diperoleh nilai  $\beta_{31} = \text{Beta} = 0,563$  [ $t = 5,096$  dan probabilitas (Sig) 0,000]. Berdasarkan nilai analisis pada tabel Summary Model 1 – Sub-Struktur 1 nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,317 dan besar koefisien residu  $e_1 = \sqrt{1-0,317} = 0,8264$ . Dengan demikian didapat diagram jalur Sub-Struktur 1 sebagai berikut:

$$X'_3 = X_3X_1 + 1$$

$$= 0,563 + 0,8264 X_1$$



Gambar 12. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 1 Variabel

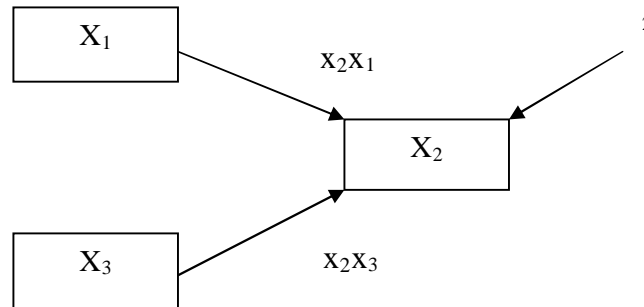
#### Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Dari hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan:  
Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,317 menunjukkan sumbangan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 31,7%.

## 2. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 2

### a. Persamaan Sub-Struktur 2

$$X'_2 = X_2X_1 + X_2X_3 + \epsilon_2$$



Gambar 13. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 2 Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kebiasaan Belajar

### b. Menguji Sub-Struktur 2

Tabel 22. Anova Model 1 – Sub-Struktur 2

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	473.955	2	236.978	18.529	.000 <sup>a</sup>
Residual	703.424	55	12.790		
Total	1177.379	57			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: KEBIASAAN

Tabel 23. Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.651	8.925		.745	.459
LINGKUNGAN	.696	.194	.452	3.582	.001
MOTIVASI	.317	.154	.259	2.052	.045

a. Dependent Variable: KEBIASAAN

Tabel 24. Summary Model 1 – Sub-Struktur 2

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.403	.381	3.57625

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: KEBIASAAN

## c. Memaknai Analisis jalur Sub-Struktur 2

Dari hasil pengolahan data program SPSS versi 16.0 pada Sub-Struktur 2 tersebut, terlihat tabel 22 sampai tabel 24, koefisien jalur yang diperoleh sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan Lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar.

Dari tabel anova Model 1 – Sub-Struktur 2 diperoleh nilai F untuk model 1 sebesar 18,529 dengan nilai probabilitas Sig =



0,000. Karena nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilakukan.

- 4) Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar.

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar terhadap kebiasaan belajar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar terhadap kebiasaan belajar

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2 Didapat nilai Sig 0,001. Kemudian nilai Sig 0,001 lebih kecil dari nilai  $= 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, ada pengaruh signifikan lingkungan belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar.

- 5) Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar.

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar perakitan komputer

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2 Didapat nilai Sig 0,045. Kemudian nilai Sig 0,045 lebih kecil dari nilai  $= 0,05$  atau  $0,045 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar.

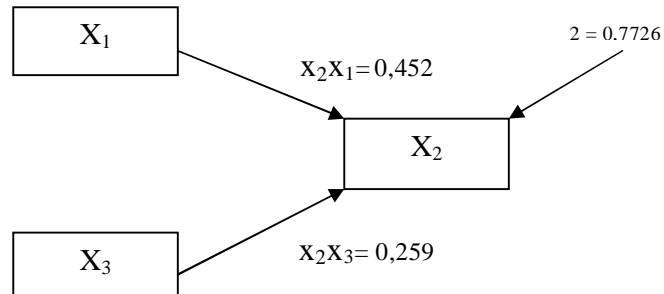
Berdasarkan hasil analisis jalur Sub-Struktur 2 yang terlihat pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2 Masing masing diperoleh nilai:

- $x_2x_1 = \text{Beta} = 0,452$  [ $t = 3,582$  dan probabilitas (Sig) 0,001].
- $x_2x_3 = \text{Beta} = 0,259$  [ $t = 2,0052$  dan probabilitas (Sig) 0,045].

Berdasarkan nilai analisis pada tabel Summary Model 1 – Sub-Struktur 2 Terlihat nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,403 dan besar koefisien residu  $_2 = \sqrt{1-0,403} = 0,7726$ . Dengan demikian didapat diagram jalur Sub-Struktur 2 sebagai berikut:

$$X'_2 = X_2X_1 + X_2X_3 + \epsilon_2$$

$$X'_2 = 0,452 + 0,259 + 0,7726 \epsilon_2$$



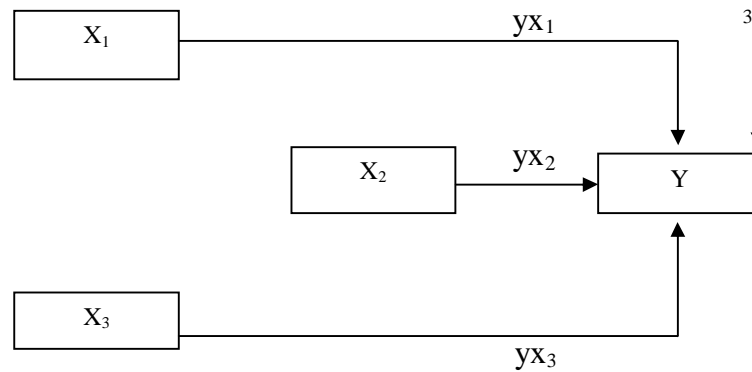
Gambar 14. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 2  
Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar  
terhadap Kebiasaan Belajar

Dari hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan:  
Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar  
terhadap kebiasaan belajar dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) =  
0,403 menunjukkan sumbangan lingkungan belajar dan motivasi  
belajar terhadap kebiasaan belajar sebesar 40,3%.

### 3. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 3

#### a. Persamaan Sub-Struktur 3

$$= y_{X_1} + y_{X_2} + y_{X_3} + \epsilon$$



Gambar 15. Hubungan Persamaan Sub-Struktur 3

Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan

Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

#### b. Menguji Sub-Struktur 3

Tabel 25. Anova Model 1 – Sub-Struktur 3

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.643	3	.548	21.873	.000 <sup>a</sup>
Residual	1.352	54	.025		
Total	2.996	57			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBIASAAN, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Tabel 26. Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.991	.397		12.576	.000
LINGKUNGAN	.030	.010	.388	3.160	.003
KEBIASAAN	.013	.006	.253	2.135	.037
MOTIVASI	.014	.007	.233	2.034	.047

a. Dependent Variable:  
HASIL\_BELAJAR

Tabel 27. Summary Model 1 – Sub-Struktur 3

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.523	.15825

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBIASAAN, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

c. Memaknai Analisis jalur Sub-Struktur 3

Dari hasil pengolahan data program SPSS versi 16.0 pada Sub-Struktur 3 tersebut, terlihat tabel 25 sampai tabel 27, koefisien jalur yang diperoleh sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

H0 : Tidak ada pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Dari tabel Anova Model 1 – Sub-Struktur 3 diperoleh nilai F untuk model 1 sebesar 21,873 dengan nilai probabilitas Sig = 0,000. Karena nilai Sig = 0,000 < 0,05, maka keputusannya adalah Ha diterima dan pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilakukan.

- 1) Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa perakitan komputer.

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 Didapat nilai Sig 0,003. Kemudian nilai Sig 0,003 lebih kecil dari nilai = 0,05 atau  $0,003 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

- 2) Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa perakitan komputer.

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 Didapat nilai Sig 0,037. Kemudian nilai Sig 0,037 lebih kecil dari nilai  $= 0,05$  atau  $0,037 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

- 3) Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Pengambilan keputusan terlihat bahwa pada kolom Sig pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 Didapat

nilai Sig 0,047. Kemudian nilai Sig 0,047 lebih kecil dari nilai  $= 0,05$  atau  $0,047 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis jalur Sub-Struktur 3 yang terlihat pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 Masing masing diperoleh nilai:

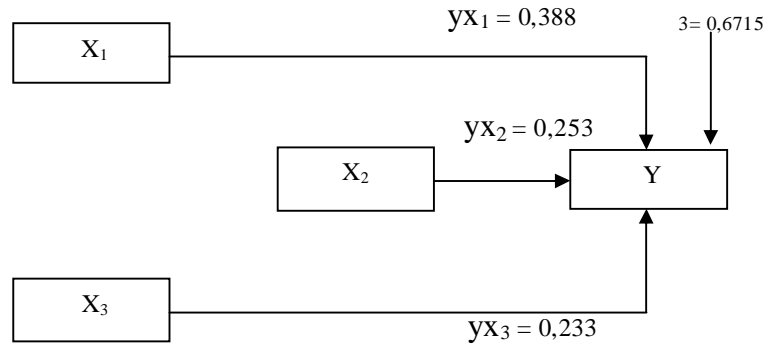
- $\gamma x_1 = \text{Beta} = 0,388$  [ $t = 3,160$  dan probabilitas (Sig) 0,003].
- $\gamma x_2 = \text{Beta} = 0,253$  [ $t = 2,135$  dan probabilitas (Sig) 0,037].
- $\gamma x_3 = \text{Beta} = 0,233$  [ $t = 2,0034$  dan probabilitas (Sig) 0,047].

Berdasarkan nilai analisis pada tabel Summary Model 1 – Sub-Struktur 3 Terlihat nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,549 dan besar koefisien residu  $_3 = \sqrt{1-0,549} = 0,6715$ . Dengan demikian didapat diagram jalur Sub-Struktur 3 sebagai berikut:



$$= yx_1 + yx_2 + yx_3 + 3$$

$$= 0,388 + 0,253 + 0,233 + 0,6715$$

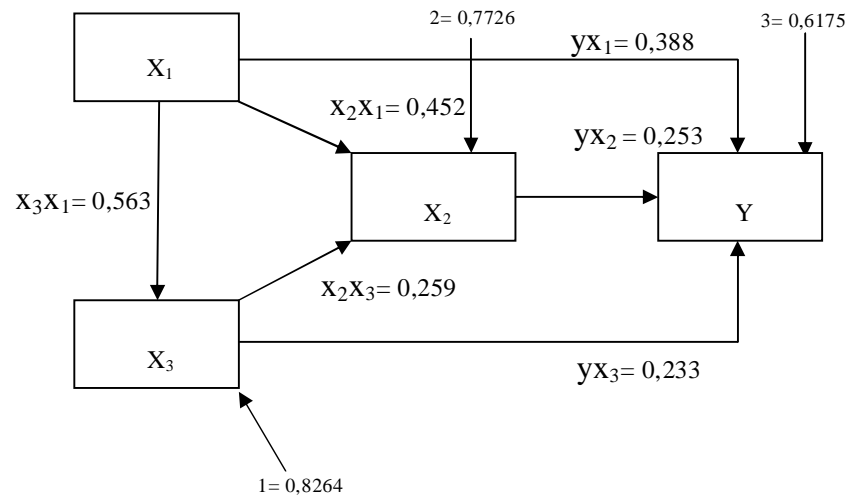


Gambar 16. Hubungan Kausal Empiris Sub-Struktur 3

Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan  
Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan:  
Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,549 menunjukkan sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,9%, dan 45,1% merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4. Hubungan Kausal Empiris Persamaan Struktur Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa



Gambar 17. Hubungan Kausal Empiris Struktur Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil Perhitungan Dibuat Persamaan Sub-Struktur Sebagai

Berikut:

1) Persamaan Sub-Struktur 1:

$$\begin{aligned} X'_3 &= x_{3x1} + 1 \\ &= 0,563 + 0,8264 \cdot 1 \end{aligned}$$

2) Persamaan Sub-Struktur 2:

$$\begin{aligned} X'_2 &= x_{2x1} + x_{2x3} + 2 \\ &= 0,452 + 0,259 + 0,7726 \cdot 2 \end{aligned}$$

3) Persamaan Sub-Struktur 3:

$$\begin{aligned} &= yx_1 + yx_2 + yx_3 + \epsilon_3 \\ &= 0,388 + 0,253 + 0,233 + 0,6175 \epsilon_3 \end{aligned}$$

a. Memaknai Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka dapat dimaknai sehingga memberikan informasi secara objektif sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama : “Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.” Menyatakan hasilnya adalah Signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar (  $X_3X_1$ ) dinyatakan dengan sebesar 0,563 dan Nilai residu (  $\epsilon_1$ ) sebesar 0,8264. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,317 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 31,7%.
- 2) Hipotesis kedua: “Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa.” Menyatakan hasilnya adalah Signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa (  $X_2X_1$ ) dinyatakan dengan sebesar 0,452. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa (  $X_2X_3$ )

dinyatakan dengan sebesar 0,259. dan besarnya nilai residu ( $\epsilon_2$ ) sebesar 0,7726. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,403 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa sebesar 40,3%.

- 3) Hipotesis ketiga: “Ada Pengaruh signifikan lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.” Menyatakan hasilnya adalah Signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa ( $YX_1$ ) dinyatakan dengan sebesar 0,388. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa ( $YX_2$ ) dinyatakan dengan sebesar 0,253. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( $YX_3$ ) dinyatakan dengan sebesar 0,233 dan Besarnya nilai residu ( $\epsilon_3$ ) sebesar 0,6175. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,549 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,9%.

Tabel 28. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal				
	Langsung	Tidak langsung			Total
		Melalui $X_2$ (Kebiasaan Belajar)	Melalui $X_3$ (Motivasi Belajar)	Melalui $X_3$ dan $X_2$ (Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar)	
Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar	0,563	-	-	-	0,563
Lingkungan Belajar terhadap Kebiasaan Belajar	0,452	-	$(0,563 \times 0,259) = 0,1458$	-	$0,452 + 0,1458 = 0,5978$
Motivasi Belajar terhadap Kebiasaan Belajar	0,259	-	-	-	0,259
Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	0,388	$(0,452 \times 0,253) = 0,1143$	$(0,563 \times 0,233) = 0,1311$	$(0,563 \times 0,259 \times 0,253) = 0,03568$	$0,388 + 0,1143 + 0,1311 + 0,0368 = 0,6702$
Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar	0,253	-	-	-	0,253
Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	0,233	$(0,259 \times 0,253) = 0,0655$	-	-	$0,233 + 0,0655 = 0,2985$

4) Pengaruh langsung dan tidak langsung:

a) Pengaruh langsung variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar = 0,563.

b) Pengaruh langsung variabel lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar = 0,452.

- Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar melalui motivasi belajar = 0,1458.

    ü Pengaruh total lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar = 0,5978.

c) Pengaruh langsung variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar = 0,388

- Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar = 0,1143.

- Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar = 0,1311.

- Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar dan motivasi belajar = 0,03568.

    ü Pengaruh total lingkungan belajar terhadap hasil belajar = 0,6702.

- d) Pengaruh langsung variabel motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar = 0,259.
- e) Pengaruh langsung variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar = 0,233.
  - Pengaruh tidak langsung variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar = 0,0655
- Pengaruh total motivasi belajar terhadap hasil belajar = 0,2985.
- f) Pengaruh langsung variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar = 0,233.

#### D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Data

###### a. Lingkungan Belajar ( $X_1$ )

Data penelitian Lingkungan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari instrumen lingkungan belajar. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, maka dapat diketahui skor terendah = 44 dan skor tertinggi = 57. Berdasarkan data lingkungan belajar, maka dapat diketahui nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) = 50,5 dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) = 2.

Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan Lingkungan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 yang berpusat pada kategori tinggi yang ditunjukan dengan analisis deskriptif yaitu pada interval 52,5 s/d 57, dimana kategori tinggi ini dicapai oleh 31 siswa dengan Persentase (53,4%). Selain itu dapat diketahui bahwa lingkungan belajar yang termasuk dalam kategori sedang dicapai oleh 22 siswa dengan Persentase (40%) pada interval 48,5 s/d 52,5 dan yang termasuk dalam kategori rendah dicapai oleh 5 siswa dengan Persentase (8,6%) pada interval 44 s/d 48,5.

b. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

Data penelitian Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari instrumen kebiasaan belajar. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, maka dapat diketahui skor terendah = 49 dan skor tertinggi = 69. Berdasarkan data kebiasaan belajar, maka dapat diketahui nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) = 59 dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) = 3.

Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 yang berpusat pada kategori sedang yang ditunjukan dengan analisis



deskriptif yaitu pada interval 56 s/d 62, dimana kategori sedang ini dicapai oleh 28 siswa dengan Persentase (48,3%). Selain itu dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar yang termasuk dalam kategori tinggi dicapai oleh 22 siswa dengan Persentase (37,9%) pada interval 62 s/d 69 dan yang termasuk dalam kategori rendah dicapai oleh 8 siswa dengan Persentase (13,8%) pada interval 49 s/d 56.

c. Motivasi Belajar ( $X_3$ )

Data penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari instrumen motivasi belajar. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, maka dapat diketahui skor terendah = 47 dan skor tertinggi = 66. Berdasarkan data motivasi belajar, maka dapat diketahui nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) = 56,5 dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) = 3.

Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 yang berpusat pada kategori sedang yang ditunjukkan dengan analisis deskriptif yaitu pada interval 53,5 s/d 59,5, dimana kategori sedang ini dicapai oleh 36 siswa dengan Persentase (62,1%). Selain itu dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi dicapai oleh 7 siswa dengan Persentase

(12,1%) pada interval 59,5 s/d 66 dan yang termasuk dalam kategori rendah dicapai oleh 15 siswa dengan Persentase (25,8%) pada interval 47 s/d 53,5.

d. Hasil Belajar (Y)

Data penelitian Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari dokumentasi nilai perakitan komputer. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, maka dapat diketahui skor terendah = 7,75 dan skor tertinggi = 8,67. Berdasarkan data hasil belajar, maka dapat diketahui nilai rata – rata ideal ( $M_i$ ) = 8,12 dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) = 0,18.

Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 yang berpusat pada kategori sedang yang ditunjukkan dengan analisis deskriptif yaitu pada interval 7,94 s/d 8,3, dimana kategori sedang ini dicapai oleh 33 siswa dengan Persentase (56,9%). Selain itu dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dicapai oleh 14 siswa dengan Persentase (24,1%) pada interval 8,3 s/d 8,67 dan yang termasuk dalam kategori rendah dicapai oleh 11 siswa dengan Persentase (19%) pada interval 7,75 s/d 7,94.

## 2. Hipotesis Penelitian

### a. Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar

Hipotesi pertama dalam penelitian ini yaitu Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 1 kolom sig yang menyatakan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis pertama diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Besarnya pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,563 dan Nilai residu ( $\epsilon_1$ ) sebesar 0,8264. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,317 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 31,7%, dan 68,3% merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa harus diupayakan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa akan terus meningkat dengan keadaan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhewanti Indra Murti tahun 2012. Hasil penelitian Dhewanti Indra Murti menyatakan bahwa terdapat terdapat

pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah, peran guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lokal area network SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta sebesar 31% serta sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel yang diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates.

Dari uraian diatas dapat diperjelas bahwa hal hal yang mempengaruhi motivasi belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan komputer SMK Ma'arif 1 Wates yaitu lingkungan belajar yang kondusif, baik dari lingkungan keluarga yaitu keadaan rumah, suasana dalam rumah, suasana sekitar rumah yang kondusif dan hubungan antar anggota keluarga yang saling mendukung, lingkungan sekolah yaitu keadaan lingkungan sekolah yang kondusif, hubungan siswa dengan teman dan guru yang saling mendukung dan suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang nyaman, dan lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat yang dan mass media yang mendukung kegiatan belajar dan teman bergaul yang positif.

b. Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kebiasaan Belajar siswa

Hipotesi kedua dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa. Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel anova Model 1 – Sub-Struktur 2 Diperoleh nilai  $F = 18,529$  dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis kedua diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar.

Selanjutnya pada hipotesis kedua dibagi menjadi dua sub-hipotesis yaitu sub-hipotesis pertama Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. Sub-hipotesis pertama dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2 kolom sig yang menyatakan nilai sig 0,001, dimana nilai sig < nilai  $\alpha$  atau  $0,001 < 0,05$ , sub-hipotesis pertama diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa.

Sub-hipotesis kedua Ada Pengaruh Signifikan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. Sub-hipotesis kedua dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 2 kolom sig yang menyatakan nilai sig

0,045, dimana nilai  $\text{sig} < \text{nilai}$  atau  $0,045 < 0,05$ , sub-hipotesis kedua diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa.

Besarnya pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,452. Besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,259. dan besarnya nilai residu ( $\epsilon$ ) sebesar 0,7726. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,403 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa sebesar 40,3% dan 59,7% merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar.

Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa melalui motivasi belajar dinyatakan dengan sebesar 0,1458 dan besarnya jumlah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,5978. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 28. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Winarno tahun 2012. Hasil penelitian Bayu Winarno menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok. Lingkungan belajar dan motivasi belajar dinyatakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan Belajar dan motivasi belajar Siswa berpengaruh secara bersama – sama dan signifikan terhadap kebiasaan belajar Perakitan Komputer Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates.

Dari uraian diatas dapat diperjelas bahwa hal-hal yang mempengaruhi Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kebiasaan Belajar perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan komputer SMK Ma'arif 1 Wates perlu dipertahankan seperti lingkungan keluarga yang kondusif, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dari pihak keluarga, sekolah dan masyarakat diharapkan terus mendukung agar tercipta suasana lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa agar berdampak positif terhadap kebiasaan belajar siswa yang lebih baik lagi. Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mendalami materi, keinginan berprestasi tinggi, senang memecahkan persoalan, mempertahankan pendapatnya, minat terhadap masalah yang belum diketahui.

Motivasi belajar siswa yang baik seperti diatas akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar.

- c. Ada pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Anova Model 1 – Sub-Struktur 3 Diperoleh nilai  $F = 21,873$  dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis ketiga diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Selanjutnya pada hipotesis ketiga dibagi menjadi tiga sub-hipotesis yaitu sub-hipotesis pertama Ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sub-hipotesis pertama dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 kolom sig yang menyatakan nilai sig 0,003, dimana nilai sig < nilai  $\alpha$  atau  $0,003 < 0,05$ , sub-hipotesis pertama diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.



Sub-hipotesis kedua Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sub-hipotesis kedua dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 kolom sig yang menyatakan nilai sig 0,037, dimana nilai sig < nilai  $\alpha$  atau  $0,037 < 0,05$ , sub-hipotesis kedua diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Sub-hipotesis ketiga Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sub-hipotesis ketiga dapat dijawab melalui hasil pengolahan data pada tabel Coefficients Model 1 – Sub-Struktur 3 kolom sig yang menyatakan nilai sig 0,047, dimana nilai sig < nilai  $\alpha$  atau  $0,047 < 0,05$ , sub-hipotesis ketiga diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, Ada Pengaruh Signifikan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Besarnya pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,388. Besarnya pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,253. Besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,233 dan Besarnya nilai residu ( $\epsilon$ ) sebesar 0,6175. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,549 menunjukkan bahwa

sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 54,9% dan 45,1% merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar.

Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar dinyatakan dengan sebesar 0,1143. Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar dinyatakan dengan sebesar 0,1311. Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar dan kebiasaan belajar dinyatakan dengan sebesar 0,03568 dan besarnya jumlah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,6702. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 28. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung.

Besarnya pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui kebiasaan belajar dinyatakan dengan sebesar 0,0655 dan besarnya jumlah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan sebesar 0,2985. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 28. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Winarno tahun 2012. Hasil penelitian Bayu Winarno menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok. Lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar dinyatakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan Belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar Siswa berpengaruh secara bersama – sama dan signifikan terhadap hasil belajar Perakitan Komputer Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates.

Banyak komponen-komponen yang berperan penting dalam meningkatkan lingkungan, kebiasaan dan motivasi belajar siswa seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu pihak keluarga, sekolah, masyarakat dan siswa itu sendiri. Oleh karena itu pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat haruslah bekerja sama agar siswa lebih nyaman dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Ma'arif 1 Wates termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata - rata 52,5. Kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata - rata 60,8. Motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang nilai rata – rata 55,7.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar siswa yaitu lingkungan belajar. besarnya pengaruh lingkungan belajar sebesar 0,388. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar sebesar 0,253 dan besarnya pengaruh motivasi belajar sebesar 0,233. Besarnya sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar sebesar 0,549 dan 0,451 merupakan sumbangan dari variabel lain diluar penelitian ini.

## B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh Signifikan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan hasil yang diperoleh dapat diimplikasikan bahwa untuk meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer dapat dilakukan dengan meningkatkan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa.

## C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer sangat banyak, sementara peneliti hanya melibatkan tiga variabel saja yaitu Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, besarnya pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa sumbangan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,9% dan 45,1% merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar.

dan besarnya nilai residu ( $\epsilon_1$ ) sebesar 0,8264, ( $\epsilon_2$ ) sebesar 0,7726, dan ( $\epsilon_3$ ) sebesar 0,6175.

2. Pengukuran variabel Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa diukur berdasarkan angket yang diisi sendiri oleh siswa sehingga belum dapat mengukur seberapa besar bagaimana lingkungan belajar siswa, bagaimana kebiasaan belajar siswa dan motivasi siswa secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan penilaian siswa yang tentunya bersifat subyektif karena siswa menilai dirinya sendiri dan hasilnya sulit untuk dikontrol.

#### D. SARAN

Dari pembahasan, kesimpulan dan implikasi maka peneliti ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates

Agar Hasil Belajar Perakitan Komputer yang tinggi dapat tercapai maka pihak sekolah diharapkan mampu memberikan peningkatan motivasi kepada siswanya agar lebih semangat untuk belajar dan tentunya berprestasi, selain itu sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar mengembangkan bakat dan keampuan yang dimiliki. Oleh karena itu sekolah mempunyai kewajiban untuk menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, lingkungan yang nyaman, kondusif agar hasil belajar perakitan komputer yang dicapai oleh siswa menjadi lebih baik.

## 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempunyai kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan menjaga lingkungan belajar tetap nyaman, bersih sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar sehingga hasil belajar perkaitan komputer yang dicapai oleh siswa lebih baik dari sebelumnya.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, terkait dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data dengan wawancara akan lebih efektif dalam mengungkap gejala-gejala yang muncul dan dapat dirumuskan datanya dengan lebih baik. Penelitian juga dapat dilakukan secara kelompok dengan menambah jumlah populasi tidak hanya sebatas satu sekolah saja namun bisa diperluas menjadi berbagai SMK baik negeri maupun Swasta sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Tabrani Rusyan. (2000). Pendekatan dalam proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bayu Winarno. (2012). “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta” Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dede Rosyada. (2004). Paradigma pendidikan demokrasi. Jakarta: Prenada Media.
- Dhewanti Indra Murti. (2012). “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lokal Area Network Di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta” Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Mutiara Sumber Widia.
- Dwi Siswoyo. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- H Sarjono dan W. Julianita. (2011). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset. Surabaya: Salembaa Empat.
- Imam Ghozali. (2011). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismi Farida. (2007). “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata diklat produktif (studi pada siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Malang)” Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan Sebagai Satuan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2000). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). Landasan Psikologis Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). Landasan Psikologis Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno (2009). Dasar teori dan praksis pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. (2011). Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Memperngaruhinya. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. (2001). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

- Sulatri. (2008). Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2007). Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno Surakhmad. (2003). Pengantar Interaksi Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2388/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Oktober 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Ma'arif 1 Wates

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PERSONAL COMPUTER DAN PERIPHERIAL SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES TAHUN AJARAN 2"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Achmad Muslih	09520244064	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Umi Rochayati, MT.  
NIP : 19630528 198710 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Oktober 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7194 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK  
UNY

Nomor : 2388/UN.34.15/PL/2013

Tanggal : 01 Oktober 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ACHMAD MUSLIH

NIP/NIM : 09520244064

KARANGMALANG YOGYAKARTA

Alamat :

Judul :

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MENDIAGNOSIS PERMASALAHAN PENGOPERASIAN PERSONAL COMPUTER DAN PERIPHERIAL SISWA PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK MA'ARIF 1 WATES TAHUN AJARAN 2

Lokasi :

KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 03 Oktober 2013 s/d 03 Januari 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggguh (*upload*) melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 Oktober 2013

An. Sekretaris Daerah  
Assisten Perencanaan dan Pengembangan  
Urb  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan:**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt.kulonprogo@gmail.com

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00734/X/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/Reg/ V/9/2013, TANGGAL 3 OKTOBER 2013, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ACHMAD MUSLIH**  
NIM / NIP : **09520244064**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **Pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mendiagnosis permasalahan pengoperasian personal computer dan peripheral siswa program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK MA'ARIF 1 WATES TA 2013/2014**

Lokasi : SMK MA'ARIF 1 WATES

Waktu : 03 Oktober 2013 s/d 03 Januari 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 08 Oktober 2013

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU



**Dra. MIKE PROBO LARAS, S.Sos., M.H**

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Ma'arif 1 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

## Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen

A. Surat Permohonan Validasi

B. Surat Pernyataan Validasi



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Suparman, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Peripherial Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”**, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2013

Dosen Pembimbing



Umi Rochavati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



Achmad Muslih

NIM. 09520244064

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Periperial Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”**, oleh :

Nama : Achmad Muslih

NIM : 09520244064

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) ~~belum~~ / telah siap di ujicobakan dengan saran sebagai berikut:

.....  
*Saran disetujui.*  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 September 2013

Validator,



**Suparman, M.Pd.**

NIP. 19491231 119780 3 004

\*) Coret yang tidak perlu

Kamis 24/9

## **SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth.

Bpk. Drs. Slamet, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Peripherial Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”**, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2013

Dosen Pembimbing



**Umi Rohayati, M.T.**

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



**Achmad Muslih**

NIM. 09520244064

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Peripherial Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014"**, oleh :

Nama : Achmad Muslih

NIM : 09520244064

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) ~~belum~~ / telah siap di ujicobakan dengan saran sebagai berikut:

1. Kesalahan ketikan kata = perlu di perbaiki
2. Item = yang mengandung "selalu", supaya di perbaiki.
3. Item negatif supaya di beri tanda dan kisi =.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebgaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 September 2013

Validator,

  
**Drs. Slamet, M.Pd.**

NIP. 19510303 197803 1 004

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Muhammad Munir, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

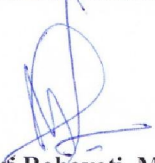
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Peripherial Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”**, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2013

Dosen Pembimbing



Umi Rohayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



Achmad Muslih

NIM. 09520244064



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian Personal Computer Dan Peripheral Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”**, oleh :

Nama : Achmad Muslih

NIM : 09520244064

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

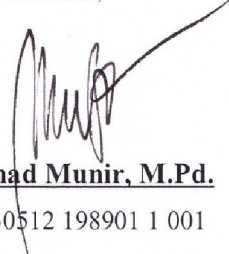
Setelah memperhatikan butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini \*) **belum / telah** siap di ujicobakan dengan saran sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 September 2013

Validator,



**Muhammad Munir, M.Pd.**

NIP. 19630512 198901 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

### Lampiran 3. Uji Coba Instrumen

- A. Angket Uji Coba Lingkungan Belajar
- B. Angket Uji Coba Kebiasaan Belajar
- C. Angket Uji Coba Motivasi Belajar

## ANGKET UJI COBA

### IDENTITAS SISWA :

NAMA : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas anda yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan angket dengan teliti kemudian jawablah sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.
3. Isilah jawaban pernyataan dengan memberi tanda centang [ ] pada kolom jawaban yang telah tersedia disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
Selalu	SL
Sering	SR
Kadang –Kadang	KD
Tidak Pernah	TP

Contoh :

No.	Butir Pernyataan	Jawaban			
1	Apakah anda meluangkan waktu untuk belajar kelompok ketika dirumah?	SL	✓ SR	KD	TP



#### A. ANGKET UJI COBA LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Pada saat belajar di rumah, saya terganggu ketika ada orang keluar masuk ruang belajar saya	SL	SR	KD	TP
2.	Penerangan lampu dalam ruang belajar saya sangat mendukung untuk belajar, sehingga saya dapat membaca dengan jelas	SL	SR	KD	TP
3.	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah	SL	SR	KD	TP
4.	Udara di rumah saya tidak panas, sehingga nyaman untuk belajar di rumah	SL	SR	KD	TP
5.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk belajar	SL	SR	KD	TP
6.	Saya merasa terganggu saat ada keramaian di masyarakat ketika saya sedang belajar	SL	SR	KD	TP
7.	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi belajarnya	SL	SR	KD	TP
8.	Di dalam keluarga saya terjalin hubungan komunikasi yang baik	SL	SR	KD	TP
9.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.	SL	SR	KD	TP
10.	Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran.	SL	SR	KD	TP
11.	Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.	SL	SR	KD	TP
12.	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswanya untuk tetap semangat dalam belajar.	SL	SR	KD	TP
13.	Pada saat pelajaran, semua siswa tertuju pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar dan mengajar	SL	SR	KD	TP
14.	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru	SL	SR	KD	TP
15.	Saya aktif dalam kegiatan karang taruna atau organisasi lainnya di masyarakat tempat saya tinggal	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
16.	Kegiatan masyarakat yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di sekolah.	SL	SR	KD	TP
17.	Ketika waktu belajar tiba, televisi dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar saya.	SL	SR	KD	TP
18.	Saya belajar sambil menonton televisi.	SL	SR	KD	TP
19.	Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya.	SL	SR	KD	TP
20.	Teman saya mengajak berpergian pada waktu saya akan belajar.	SL	SR	KD	TP

#### B. ANGKET UJI COBA KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Setiap mengikuti pelajaran saya memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	SL	SR	KD	TP
3.	Pada saat pelajaran saya berusaha berkonsentrasi dengan baik.	SL	SR	KD	TP
4.	Saya mencatat bagian yang penting dari penjelasan guru	SL	SR	KD	TP
5.	Saya mempunyai catatan yang lengkap dan rapi.	SL	SR	KD	TP
6.	Buku buku pelajaran sangat sulit dipelajari namun tidak mengurangi semangat saya untuk mempelajari.	SL	SR	KD	TP
7.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah	SL	SR	KD	TP
8.	Setiap hari saya belajar dirumah minimal 2 jam	SL	SR	KD	TP
9.	Saya berusaha belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya membuka catatan pelajaran di rumah	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
	setelah pulang dari sekolah.				
12.	Saya belajar ketika ada tugas atau akan menghadapi ulangan saja	SL	SR	KD	TP
13.	Saya ke perpustakaan apabila mendapat kesulitan tentang materi pelajaran setelah selesai jam pelajaran.	SL	SR	KD	TP
14.	Saya belajar di perpustakaan saat ada waktu luang sebelum dan sesudah pelajaran	SL	SR	KD	TP
15.	Saya memeriksa keperluan perlengkapan belajar sebelum ke sekolah	SL	SR	KD	TP
16.	Saya mempelajari atau membaca buku catatan sebelum guru menyampaikan di kelas	SL	SR	KD	TP
17.	Saya memiliki buku catatan materi pelajaran	SL	SR	KD	TP
18.	Dalam membaca buku saya melakukannya dengan penuh konsentrasi	SL	SR	KD	TP
19.	Saya belajar larut malam saat akan menghadapi ulangan atau ujian	SL	SR	KD	TP
20.	Saya biasa membaca buku di ruangan yang tenang dan bersih agar konsentrasi membaca saya tetap terjaga.	SL	SR	KD	TP

### C. ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Ketika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaikan dan tidak mudah putus asa	SL	SR	KD	TP
2.	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru	SL	SR	KD	TP
3.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya	SL	SR	KD	TP
4.	Saya giat belajar sampai paham terhadap mata pelajaran yang telah diberi oleh guru	SL	SR	KD	TP
5.	Apabila ada teman yang memiliki predikat terbaik di kelas, saya berusaha untuk belajar bersama	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
	dengannya.				
6.	Ketika saya mendapatkan pekerjaan rumah dari guru yang saya anggap sulit, saya malas untuk mengerjakannya	SL	SR	KD	TP
7.	Jika prestasi belajar saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya	SL	SR	KD	TP
8.	Saya berusaha mempelajari pelajaran lebih dulu dirumah sebelum guru menyampaikan di kelas	SL	SR	KD	TP
9.	Saya mempelajari kembali materi yang telah di berikan oleh guru, ketika sudah sampai di rumah.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar.	SL	SR	KD	TP
12.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.	SL	SR	KD	TP
13.	Setiap ada masalah dalam belajar saya berusaha untuk memecahkannya.	SL	SR	KD	TP
14.	Selain mengerjakan soal-soal yang ada di buku, saya berusaha untuk mencari dan memecahkan jawabannya.	SL	SR	KD	TP
15.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru karena ingin tahu pendapatnya benar atau salah.	SL	SR	KD	TP
16.	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.	SL	SR	KD	TP
17.	Saya tidak berusaha untuk menyempurnakan catatan materi setibanya di rumah.	SL	SR	KD	TP
18.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas	SL	SR	KD	TP
19.	Saya ikut berpartisipasi di dalam kelas.	SL	SR	KD	TP
20.	Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku pelajaran.	SL	SR	KD	TP

#### Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen

- A. Data Uji Coba Angket Lingkungan Belajar Siswa
- B. Data Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar Siswa
- C. Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa
- D. Validitas Angket Lingkungan Belajar Siswa
- E. Validitas Angket Kebiasaan Belajar Siswa
- F. Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- G. Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar Siswa
- H. Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar Siswa
- I. Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

A. Data Uji Coba Angket Lingkungan Belajar Siswa

NO	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	56
2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	61
3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	53
4	1	4	2	4	4	1	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	53
5	2	4	2	2	2	1	4	4	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	51
6	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	60
7	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	49
8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	48
9	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	50
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	64
11	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	58
12	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	48
13	2	1	1	2	4	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	43
14	3	4	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	50
15	2	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	4	2	1	4	2	3	51
16	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	1	3	4	4	2	61
17	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	2	3	4	3	50
18	2	4	2	2	3	2	3	4	1	3	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	48
19	1	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	67
20	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	61

21	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	61
22	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	47
23	1	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	63
24	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	1	2	1	2	2	3	2	2	45
25	2	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	56
26	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	43
27	4	2	2	4	4	4	1	2	3	4	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	52
28	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	65
29	2	4	4	4	3	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	3	51
30	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	1	3	40

B. Data Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar Siswa

NO	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	51
2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	60
3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	4	39
4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	1	1	1	4	3	4	4	2	4	57
5	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	1	1	2	4	2	4	3	3	3	54
6	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	2	2	4	2	4	2	4	3	60
7	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	49
8	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
9	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	1	1	4	2	4	3	2	4	50
10	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	54
11	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	4	2	3	3	2	4	51
12	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	58
13	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	54
14	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	51
15	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	1	4	1	2	2	2	4	46
16	3	3	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	4	2	4	3	4	3	52
17	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	2	2	2	51
18	3	1	3	2	2	3	4	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	69
20	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	58



21	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	69
22	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	2	1	4	41
23	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	1	3	64
24	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	48
25	2	4	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	45
26	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	40
27	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	59
28	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	60
29	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	66
30	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	57

C. Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	55
2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	58
3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	2	49
4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	63
5	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	54
6	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	56
7	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	51
8	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	45
9	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	56
10	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	58
11	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	53
12	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	63
13	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	1	2	2	2	51
14	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	1	2	2	4	2	2	2	50
15	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	55
16	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	58
17	2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	59
18	3	3	4	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	50
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	73

20	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	73
22	2	4	3	2	3	1	3	1	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	58
23	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	59
24	4	2	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	59
25	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	54
26	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	47
27	3	4	4	2	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	58
28	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	59
29	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	66
30	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57

#### D. Uji Validitas Lingkungan Belajar

	butir_ 1	butir_ 2	butir_ 3	butir_ 4	butir_ 5	butir_ 6	butir_ 7	butir_ 8	butir_ 9	butir_ 10	butir_ 11	butir_ 12	butir_ 13	butir_ 14	butir_ 15	butir_ 16	butir_ 17	butir_ 18	butir_ 19	butir_ 20	total
Pearson Correlation	.119	.648**	.510**	.391*	.532**	.256	.373*	.578**	.515**	.390*	.409*	.415*	.457*	.484**	.407*	.575**	.433*	.104	.442*	.238	1
Sig. (2-tailed)	.529	.000	.004	.033	.002	.172	.042	.001	.004	.033	.025	.023	.011	.007	.025	.001	.017	.584	.014	.205	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### E. Uji Validitas Kebiasaan Belajar

	butir_ 1	butir_ 2	butir_ 3	butir_ 4	butir_ 5	butir_ 6	butir_ 7	butir_ 8	butir_ 9	butir_ 10	butir_ 11	butir_ 12	butir_ 13	butir_ 14	butir_ 15	butir_ 16	butir_ 17	butir_ 18	butir_ 19	butir_ 20	total
Pearson Correlation	.524**	.453*	.606**	.495**	.421*	.492**	.467**	.632**	.527**	.724**	.593**	.249	.570**	.426*	.525**	.622**	.657**	.637**	.151	.361	1
Sig. (2-tailed)	.003	.012	.000	.005	.020	.006	.009	.000	.003	.000	.001	.185	.001	.019	.003	.000	.000	.000	.425	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# F. Uji Validitas Motivasi Belajar

	butir_ 1	butir_ 2	butir_ 3	butir_ 4	butir_ 5	butir_ 6	butir_ 7	butir_ 8	butir_ 9	butir_ 10	butir_ 11	butir_ 12	butir_ 13	butir_ 14	butir_ 15	butir_ 16	butir_ 17	butir_ 18	butir_ 19	butir_ 20	total
Pearson Correlation	.683**	.277	.586**	.382*	.480**	.411*	.410*	.522**	.538**	.173	.465**	.402*	.602**	.540**	.236	.046	.295	.421*	.438*	.396*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.139	.001	.037	.007	.024	.025	.003	.002	.360	.010	.028	.000	.002	.209	.808	.114	.021	.016	.030	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan :

taraf signifikansi 5%, N = 30 dan  $r_{\text{tabel}} = 0,361$

$r_{\text{hitung}} = 0,361 = \text{valid}$

$r_{\text{hitung}} < 0,361 = \text{Tidak valid}$

### Ø Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	21

### Ø Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	21

Ø Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	21

#### Lampiran 5. Instrumen Penelitian

- A. Angket Lingkungan Belajar
- B. Angket Kebiasaan Belajar
- C. Angket Motivasi Belajar



## ANGKET PENELITIAN

### IDENTITAS SISWA :

NAMA : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas anda yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan angket dengan teliti kemudian jawablah sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.
3. Isilah jawaban pernyataan dengan memberi tanda centang [ ] pada kolom jawaban yang telah tersedia disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
Selalu	SL
Sering	SR
Kadang –Kadang	KD
Tidak Pernah	TP

Contoh :

No.	Butir Pernyataan	Jawaban			
1	Apakah anda meluangkan waktu untuk belajar kelompok ketika dirumah?	SL	✓ SR	KD	TP

#### A. ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Penerangan lampu dalam ruang belajar saya sangat mendukung untuk belajar, sehingga saya dapat membaca dengan jelas	SL	SR	KD	TP
2.	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah	SL	SR	KD	TP
3.	Udara di rumah saya tidak panas, sehingga nyaman untuk belajar di rumah	SL	SR	KD	TP
4.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk belajar	SL	SR	KD	TP
5.	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi belajarnya	SL	SR	KD	TP
6.	Di dalam keluarga saya terjalin hubungan komunikasi yang baik	SL	SR	KD	TP
7.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.	SL	SR	KD	TP
8.	Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran.	SL	SR	KD	TP
9.	Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.	SL	SR	KD	TP
10.	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswanya untuk tetap semangat dalam belajar.	SL	SR	KD	TP
11.	Pada saat pelajaran, semua siswa tertuju pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar dan mengajar	SL	SR	KD	TP
12.	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru	SL	SR	KD	TP
13.	Saya aktif dalam kegiatan karang taruna atau organisasi lainnya di masyarakat tempat saya tinggal	SL	SR	KD	TP
14.	Kegiatan masyarakat yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di sekolah.	SL	SR	KD	TP
15.	Ketika waktu belajar tiba, televisi dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar saya.	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
16.	Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya.	SL	SR	KD	TP

#### B. ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Setiap mengikuti pelajaran saya memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	SL	SR	KD	TP
3.	Pada saat pelajaran saya berusaha berkonsentrasi dengan baik.	SL	SR	KD	TP
4.	Saya mencatat bagian yang penting dari penjelasan guru	SL	SR	KD	TP
5.	Saya mempunyai catatan yang lengkap dan rapi.	SL	SR	KD	TP
6.	Buku buku pelajaran sangat sulit dipelajari namun tidak mengurangi semangat saya untuk mempelajari.	SL	SR	KD	TP
7.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah	SL	SR	KD	TP
8.	Setiap hari saya belajar di rumah minimal 2 jam	SL	SR	KD	TP
9.	Saya berusaha belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya membuka catatan pelajaran di rumah setelah pulang dari sekolah.	SL	SR	KD	TP
12.	Saya ke perpustakaan apabila mendapat kesulitan tentang materi pelajaran setelah selesai jam pelajaran.	SL	SR	KD	TP
13.	Saya belajar di perpustakaan saat ada waktu	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
	luang sebelum dan sesudah pelajaran				
14.	Saya memeriksa keperluan perlengkapan belajar sebelum ke sekolah	SL	SR	KD	TP
15.	Saya mempelajari atau membaca buku catatan sebelum guru menyampaikan di kelas	SL	SR	KD	TP
16.	Saya memiliki buku catatan materi pelajaran	SL	SR	KD	TP
17.	Dalam membaca buku saya melakukannya dengan penuh konsentrasi	SL	SR	KD	TP
18.	Saya biasa membaca buku di ruangan yang tenang dan bersih agar konsentrasi membaca saya tetap terjaga.	SL	SR	KD	TP

### C. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Ketika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaikan dan tidak mudah putus asa	SL	SR	KD	TP
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya	SL	SR	KD	TP
3.	Saya giat belajar sampai paham terhadap mata pelajaran yang telah diberi oleh guru	SL	SR	KD	TP
4.	Apabila ada teman yang memiliki predikat terbaik di kelas, saya berusaha untuk belajar bersama dengannya.	SL	SR	KD	TP
5.	Ketika saya mendapatkan pekerjaan rumah dari guru yang saya anggap sulit, saya malas untuk mengerjakannya	SL	SR	KD	TP
6.	Jika prestasi belajar saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya	SL	SR	KD	TP
7.	Saya berusaha mempelajari pelajaran lebih dulu di rumah sebelum guru menyampaikan di kelas	SL	SR	KD	TP
8.	Saya mempelajari kembali materi yang telah di berikan oleh guru, ketika sudah sampai di rumah.	SL	SR	KD	TP
9.	Saya berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.	SL	SR	KD	TP

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
11.	Setiap ada masalah dalam belajar saya berusaha untuk memecahkannya.	SL	SR	KD	TP
12.	Selain mengerjakan soal-soal yang ada di buku, saya berusaha untuk mencari dan memecahkan jawabannya.	SL	SR	KD	TP
13.	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.	SL	SR	KD	TP
14.	Saya tidak berusaha untuk menyempurnakan catatan materi setibanya di rumah.	SL	SR	KD	TP
15.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas	SL	SR	KD	TP
16.	Saya ikut berpartisipasi di dalam kelas.	SL	SR	KD	TP
17.	Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku pelajaran.	SL	SR	KD	TP

## Lampiran 6. Data Penelitian

- A. Data Lingkungan Belajar
- B. Data Kebiasaan Belajar
- C. Data Motivasi Belajar
- D. Data Hasil Belajar

# A. DATA LINGKUNGAN BELAJAR

NO	Butir Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	56
2.	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	52
3.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	53
4.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	53
5.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
6.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	57
7.	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	48
8.	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	49
9.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	57
10.	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	57
11.	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	57
12.	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	54
13.	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	56
14.	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	54
15.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	54
16.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	56
17.	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	54
18.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	57
19.	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	55

20.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54
21.	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	55
22.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	55
23.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54
24.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	53
25.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	57
26.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	56
27.	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
28.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	52
29.	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	53
30.	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	49
31.	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	53
32.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	54
33.	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	46
34.	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	47
35.	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	52
36.	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	54
37.	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	52
38.	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	48
39.	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	50
40.	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	54
41.	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	44
42.	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	51



43.	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	55
44.	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	52
45.	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	51
46.	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	49
47.	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	52
48.	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	51
49.	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	53
50.	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	51
51.	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	2	2	4	1	4	4	50
52.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	51
53.	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	51
54.	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	50
55.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
56.	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	50
57.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
58.	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
	205	187	188	180	204	202	177	179	193	208	177	176	195	192	184	203	3050

## B. DATA KEBIASAAN BELAJAR

NO	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
2.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	62
3.	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	62
4.	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	66
5.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	63
6.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	66
7.	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	61
8.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68
9.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	65
10.	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	63
11.	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	64
12.	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	61
13.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
14.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	64
15.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67
16.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	62
17.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
18.	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	63

19.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	66
20.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	63
21.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63
22.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
23.	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	62
24.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	60
25.	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	62
26.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	62
27.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	64
28.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	65
29.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	69
30.	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61
31.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	60
32.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	62
33.	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	49
34.	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	54
35.	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	61
36.	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	53
37.	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	59
38.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	56
39.	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	60
40.	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	54
41.	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	1	49

42.	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	58
43.	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	57
44.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
45.	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	60
46.	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	57
47.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58
48.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	60
49.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	67
50.	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	57
51.	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	59
52.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60
53.	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	57
54.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	61
55.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	59
56.	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	52
57.	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	57
58.	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	54
	189	192	202	199	190	202	190	188	202	187	187	193	188	210	199	218	196	200	3532

### C. DATA MOTIVASI BELAJAR

NO	Butir Pernyataan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	58
2.	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	55
3.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	57
4.	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	56
5.	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	57
6.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	59
7.	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	54
8.	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	55
9.	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	60
10.	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	58
11.	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	58
12.	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	56
13.	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	57
14.	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	58
15.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	56
16.	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57
17.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	57

18.	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	58
19.	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	59
20.	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	58
21.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	58
22.	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	60
23.	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62
24.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
25.	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	57
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
27.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	63
28.	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	59
29.	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	57
30.	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48
31.	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	50
32.	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	54
33.	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	48
34.	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	55
35.	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	52
36.	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	51
37.	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	52
38.	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	55
39.	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	57
40.	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	56

41.	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	47
42.	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	51
43.	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	53
44.	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	52
45.	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	54
46.	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	56
47.	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	54
48.	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	59
49.	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	52
50.	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	53
51.	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
52.	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	53
53.	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	53
54.	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56
55.	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	54
56.	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	50
57.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	61
58.	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	54
	189	192	174	183	193	210	168	173	211	208	193	187	189	198	192	190	182	3232

#### D. DATA HASIL BELAJAR

NO	RATA-RATA NILAI UH	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI AKHIR
1.	8.4	8.70	8.00	8.37
2.	8.1	8.20	8.00	8.10
3.	8.2	8.50	8.00	8.23
4.	8.2	8.40	8.00	8.20
5.	8.30	8.50	8.00	8.27
6.	8.5	8.70	8.00	8.40
7.	7.8	8.00	7.90	7.90
8.	8.1	8.40	7.95	8.15
9.	8.4	8.70	8.10	8.40
10.	8.3	8.60	8.00	8.30
11.	8.5	8.50	8.00	8.33
12.	8.6	8.70	8.00	8.43
13.	8.2	8.50	8.00	8.23
14.	8.4	8.30	8.20	8.30
15.	8.0	8.40	8.20	8.20
16.	8.3	8.50	7.80	8.20
17.	8.2	8.50	8.00	8.23
18.	8.4	8.40	8.00	8.28
19.	8.6	8.50	8.10	8.40
20.	8.3	8.50	8.00	8.27
21.	8.4	8.40	8.00	8.27
22.	8.4	8.70	8.10	8.40
23.	8.6	8.70	8.10	8.47
24.	8.1	8.30	8.00	8.13
25.	8.8	8.90	8.20	8.63
26.	8.8	8.90	8.30	8.67



27.	8.2	8.30	8.20	8.23
28.	8.4	8.40	8.30	8.37
29.	8.8	8.8	8.2	8.60
30.	7.9	8	7.9	7.93
31.	7.7	8	7.8	7.83
32.	7.9	8.2	7.9	8.00
33.	7.6	7.8	7.8	7.73
34.	8.2	8.3	7.9	8.13
35.	7.7	7.8	7.9	7.80
36.	8.2	8.4	7.9	8.17
37.	8.1	8.2	7.9	8.07
38.	8.1	8.3	7.9	8.10
39.	7.8	8	8	7.93
40.	7.9	7.9	7.8	7.87
41.	7.3	7.6	7.8	7.57
42.	8.4	8.4	7.9	8.23
43.	7.9	8.1	7.9	7.97
44.	8.3	8.4	7.9	8.20
45.	8.0	8.1	7.9	8.00
46.	8.3	8.2	7.9	8.13
47.	8.1	8.2	7.8	8.03
48.	8.0	8.1	7.8	7.97
49.	8.6	8.5	8.2	8.43
50.	8.4	8.6	8	8.33
51.	7.7	7.9	7.9	7.83
52.	8.0	8.1	7.8	7.97
53.	7.9	8.1	7.9	7.97
54.	7.7	7.9	7.8	7.80
55.	8.0	8.2	7.9	8.03
56.	8.2	8.2	8.1	8.17
57.	7.9	8	7.9	7.93

58.	8.0	8.1	8.0	8.03
	Jumlah			473,11

## Lampiran 7. Analisis Data

- A. Deskripsi Data
- B. Uji Prasyarat
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Analisis Jalur

## A. Deskripsi Data

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
LINGKUNGAN	Mean	52.5862	.38736
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	51.8105	
	Upper Bound	53.3619	
	5% Trimmed Mean	52.7280	
	Median	53.0000	
	Variance	8.703	
	Std. Deviation	2.95008	
	Minimum	44.00	
	Maximum	57.00	
	Range	13.00	
	Interquartile Range	4.00	
	Skewness	-.542	.314
	Kurtosis	.173	.618
KEBIASAAN	Mean	60.8966	.59677
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	59.7015	
	Upper Bound	62.0916	
	5% Trimmed Mean	61.1092	
	Median	61.5000	
	Variance	20.656	
	Std. Deviation	4.54486	
	Minimum	49.00	
	Maximum	69.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	6.00	
	Skewness	-.661	.314
	Kurtosis	.246	.618

MOTIVASI	Mean	55.7241	.48747
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	54.7480	
	Upper Bound	56.7003	
	5% Trimmed Mean	55.7280	
	Median	56.0000	
	Variance	13.782	
	Std. Deviation	3.71244	
	Minimum	47.00	
	Maximum	66.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	5.00	
	Skewness	-.053	.314
	Kurtosis	.432	.618
HASIL_BELAJAR	Mean	8.1569	.03010
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	8.0966	
	Upper Bound	8.2172	
	5% Trimmed Mean	8.1559	
	Median	8.1850	
	Variance	.053	
	Std. Deviation	.22926	
	Minimum	7.57	
	Maximum	8.67	
	Range	1.10	
	Interquartile Range	.34	
	Skewness	-.086	.314
	Kurtosis	-.106	.618

## B. Uji Prasyarat

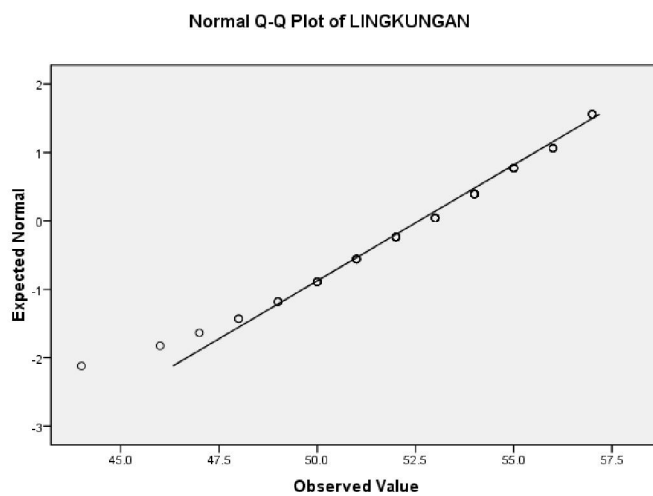
### 1. Uji Normalitas

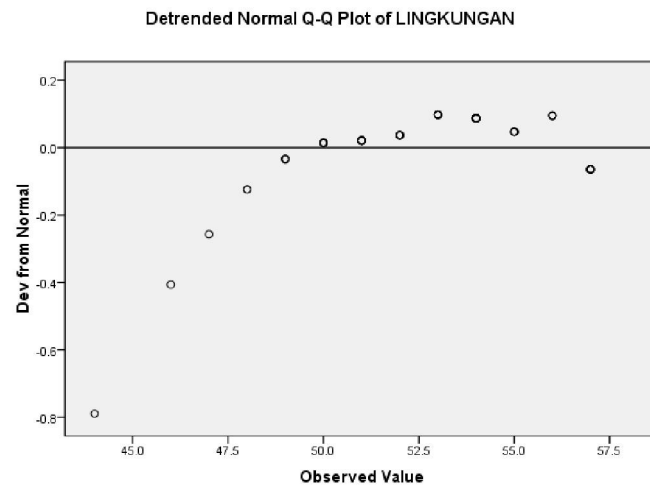
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LINGKUNGAN	.115	58	.054	.961	58	.058
KEBIASAAN	.111	58	.070	.961	58	.059
MOTIVASI	.100	58	.200*	.983	58	.593
HASIL_BELAJAR	.075	58	.200*	.990	58	.922

a. Lilliefors Significance Correction

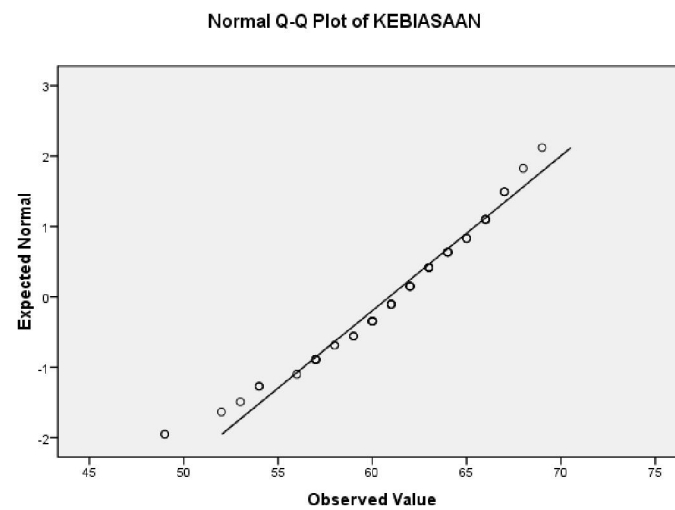
\*. This is a lower bound of the true significance.

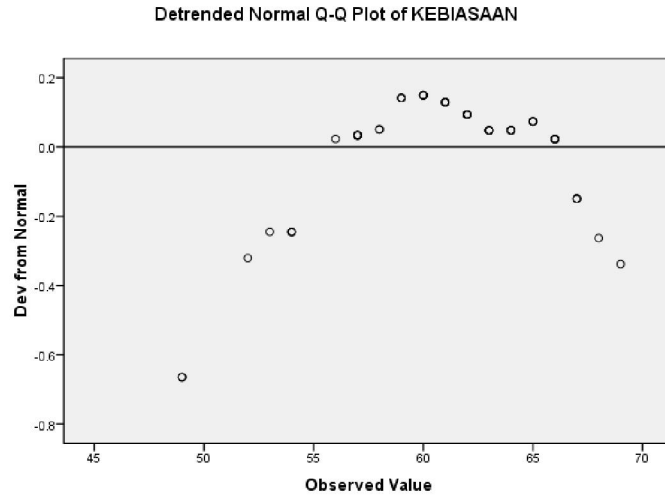
#### a. Lingkungan Belajar



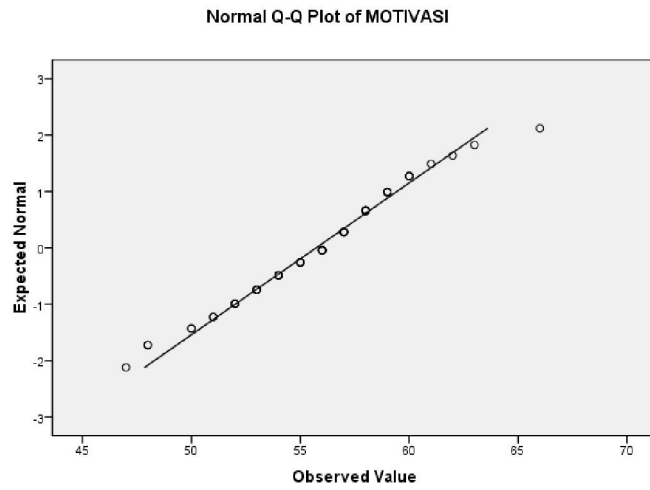


b. Kebiasaan Belajar

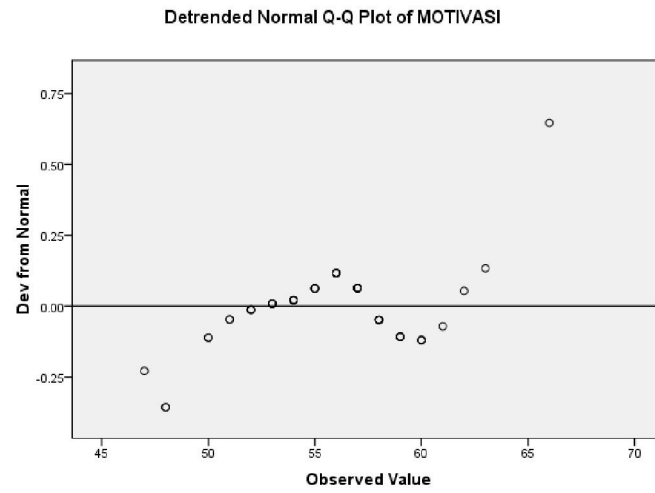




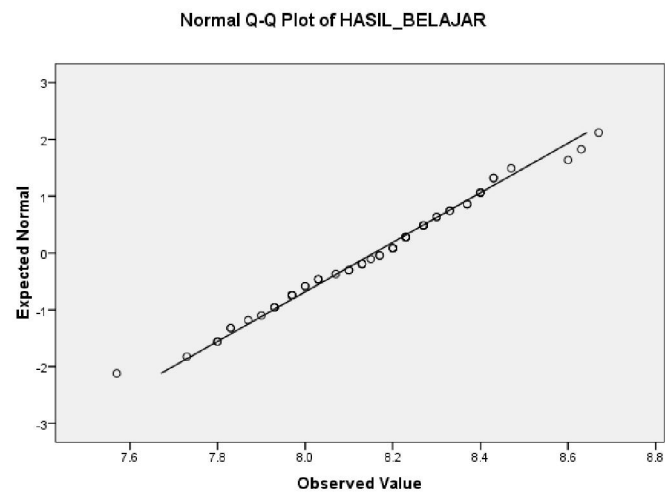
c. Motivasi Belajar

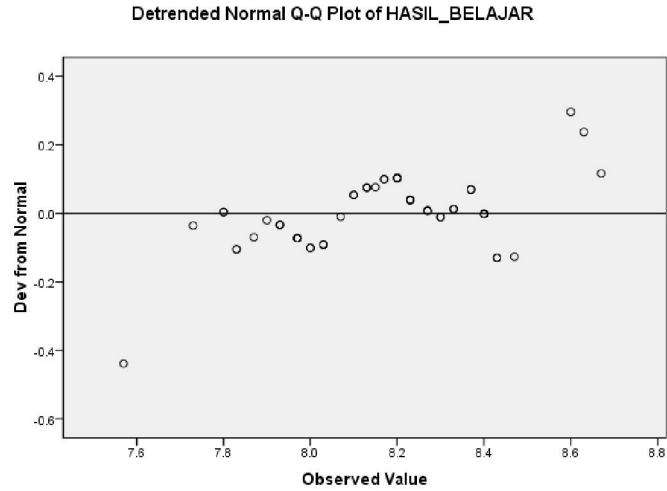






d. Hasil belajar





## 2. Uji Linieritas

### a. Lingkungan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR * LINGKUNGAN	Between Groups	(Combined)	1.567	12	.131	4.113	.000
		Linearity	1.347	1	1.347	42.413	.000
		Deviation from Linearity	.221	11	.020	.632	.792
	Within Groups		1.429	45	.032		
	Total		2.996	57			

b. Kebiasaan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR * KEBIASAAN	Between Groups	(Combined)	1.945	17	.114	4.352	.000
		Linearity	1.094	1	1.094	41.607	.000
		Deviation from Linearity	.851	16	.053	1.024	.402
	Within Groups		1.051	40	.026		
	Total		2.996	57			

c. Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	1.586	16	.099	2.883	.003
		Linearity	1.013	1	1.013	29.461	.000
		Deviation from Linearity	.573	15	.038	1.111	.377
	Within Groups		1.410	41	.034		
	Total		2.996	57			

### 3. Uji Multikolinieritas

Correlations

		LINGKUNGAN	KEBIASAAN	MOTIVASI
LINGKUNGAN	Pearson Correlation	1	.597**	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	58	58	58
KEBIASAAN	Pearson Correlation	.597**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	58	58	58
MOTIVASI	Pearson Correlation	.563**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### C. Pegujian Hipotesis

#### 1. Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

##### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.305	3.09578

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.892	1	248.892	25.970	.000 <sup>a</sup>
	Residual	536.695	56	9.584		
	Total	785.586	57			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.476	7.321		2.524	.014
	LINGKUNGAN	.708	.139	.563	5.096	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

## 2. Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap kebiasaan Belajar

### a. Analisis regresi linier berganda dua prediktor

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEBIASAAN	60.8966	4.54486	58
LINGKUNGAN	52.5862	2.95008	58
MOTIVASI	55.7241	3.71244	58

Correlations

		KEBIASAAN	LINGKUNGAN	MOTIVASI
Pearson Correlation	KEBIASAAN	1.000	.597	.513
	LINGKUNGAN	.597	1.000	.563
	MOTIVASI	.513	.563	1.000
Sig. (1-tailed)	KEBIASAAN	.	.000	.000
	LINGKUNGAN	.000	.	.000
	MOTIVASI	.000	.000	.
N	KEBIASAAN	58	58	58
	LINGKUNGAN	58	58	58
	MOTIVASI	58	58	58

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI, LINGKUNGAN <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEBIASAAN

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.403	.381	3.57625

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: KEBIASAAN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.955	2	236.978	18.529	.000 <sup>a</sup>
	Residual	703.424	55	12.790		
	Total	1177.379	57			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: KEBIASAAN

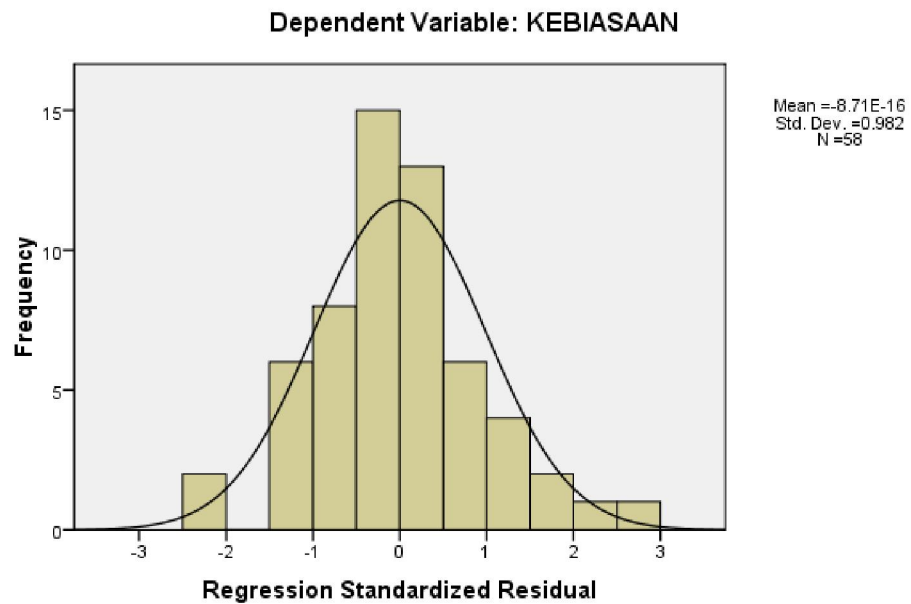
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.651	8.925		.745	.459
	LINGKUNGAN	.696	.194	.452	3.582	.001
	MOTIVASI	.317	.154	.259	2.052	.045

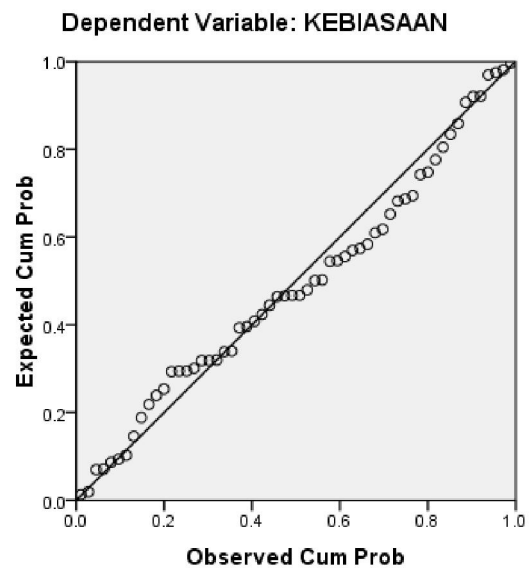
a. Dependent Variable: KEBIASAAN

## Charts

Histogram

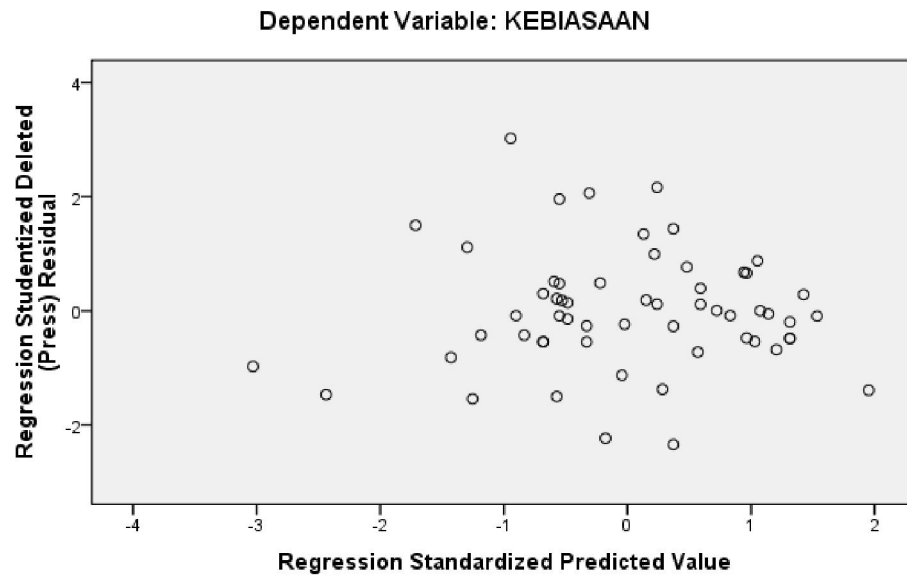


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

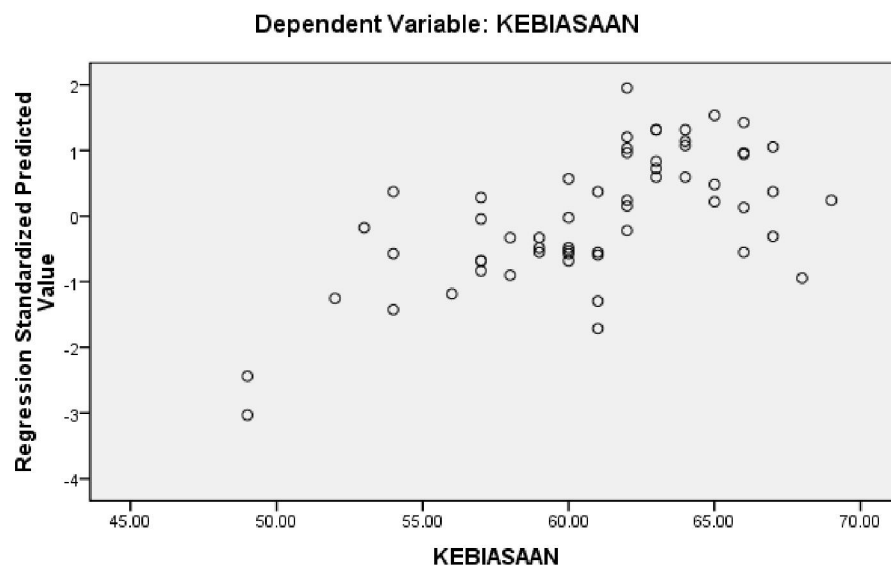




Scatterplot



Scatterplot



3. Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

a. Analisis regresi linier ganda tiga prediktor

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL_BELAJAR	8.1569	.22926	58
LINGKUNGAN	52.5862	2.95008	58
KEBIASAAN	60.8966	4.54486	58
MOTIVASI	55.7241	3.71244	58

Correlations

		HASIL_BELAJAR	LINGKUNGAN	KEBIASAAN	MOTIVASI
R					
Pearson Correlation	HASIL_BELAJAR	1.000	.670	.604	.582
	LINGKUNGAN	.670	1.000	.597	.563
	KEBIASAAN	.604	.597	1.000	.513
	MOTIVASI	.582	.563	.513	1.000
Sig. (1-tailed)	HASIL_BELAJAR	.	.000	.000	.000
	LINGKUNGAN	.000	.	.000	.000
	KEBIASAAN	.000	.000	.	.000
	MOTIVASI	.000	.000	.000	.
N	HASIL_BELAJAR	58	58	58	58
	LINGKUNGAN	58	58	58	58
	KEBIASAAN	58	58	58	58
	MOTIVASI	58	58	58	58

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	MOTIVASI, KEBIASAAN, LINGKUNGAN <sup>a</sup>		. Enter
---	--	--	---------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.523	.15825

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBIASAAN, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.643	3	.548	21.873	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.352	54	.025		
	Total	2.996	57			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBIASAAN, LINGKUNGAN

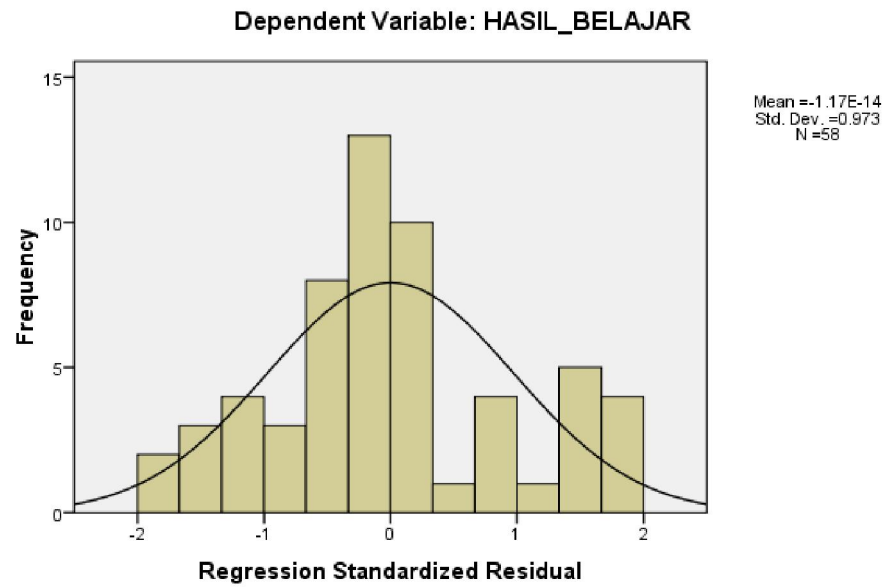
b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Coefficients<sup>a</sup>

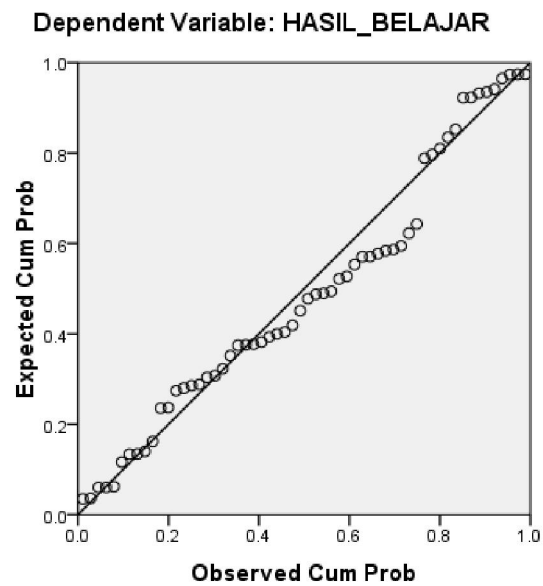
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.991	.397		12.576	.000
	LINGKUNGAN	.030	.010	.388	3.160	.003
	KEBIASAAN	.013	.006	.253	2.135	.037
	MOTIVASI	.014	.007	.233	2.034	.047

a. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

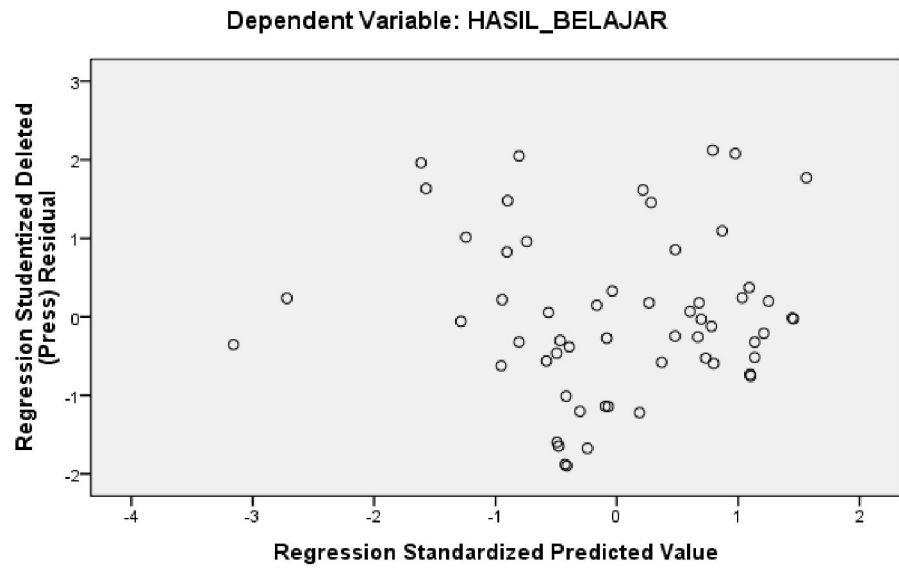
### Histogram



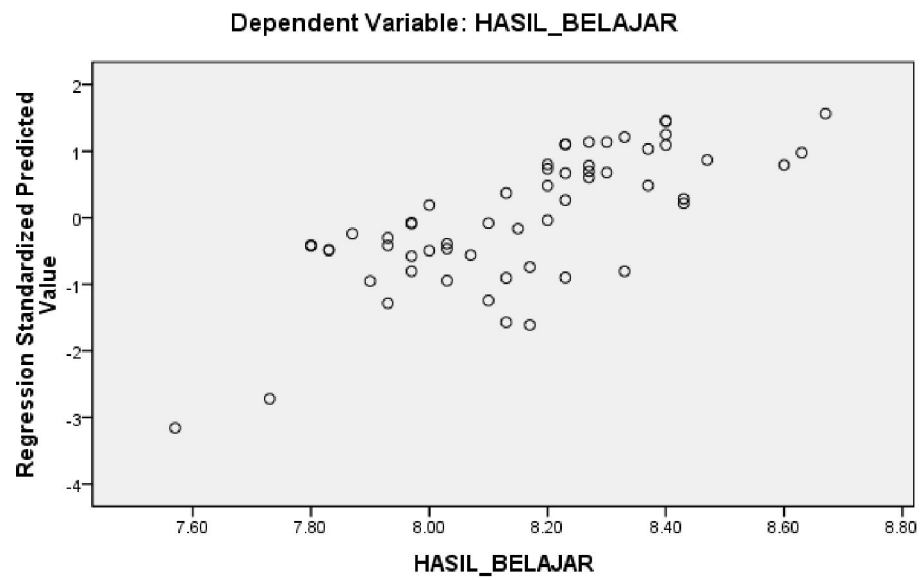
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot



### Scatterplot



#### D. Analisis Jalur

##### HASIL PERHITUNGAN ANALISIS JALUR

Analisis jalur dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung, pengaruh tak langsung didasarkan pada model hubungan kausal empiris dari data hasil penelitian. Koefisien jalur yang lebih kecil dari 0,05 dinyatakan tidak signifikan dan dikeluarkan dari model hubungan kausal. Dengan demikian koefisien beta yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan model hubungan kausal empiris yang didapat dari 3 analisis regresi yaitu:

1. Koefisien jalur hasil regresi variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

$$P_{X_3X_1} = 0,563$$

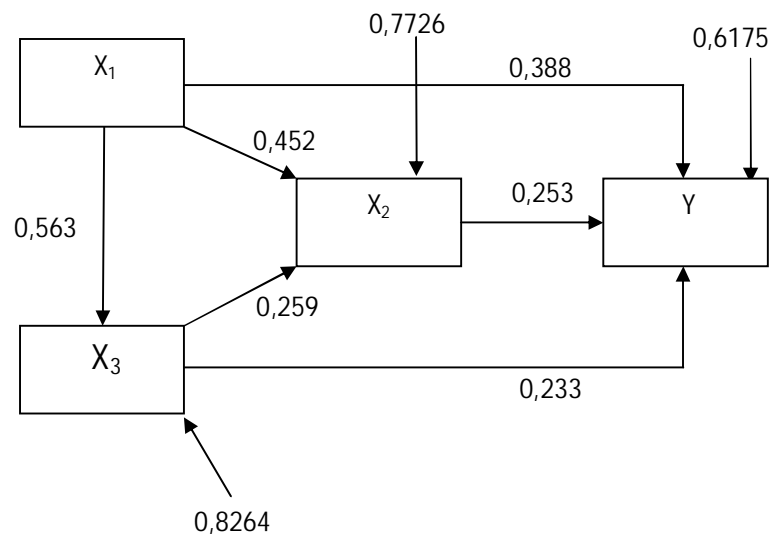
2. Koefisien jalur hasil regresi variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar

$$P_{X_2X_1} = 0,452 ; P_{X_2X_3} = 0,259$$

3. Koefisien jalur hasil regresi variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

$$P_{YX_1} = 0,388 ; P_{YX_2} = 0,253 ; P_{YX_3} = 0,233$$

Model hubungan kausal berdasarkan analisis regresi dapat digambarkan sebagai berikut:



keterangan:

X<sub>1</sub> : Lingkungan Belajar  
X<sub>2</sub> : Kebiasaan Belajar  
X<sub>3</sub> : Motivasi Belajar  
Y : Hasil Belajar

Berdasarkan model hubungan kausal tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung

- a. Lingkungan belajar terhadap motivasi belajar = 0,563
- b. Lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar = 0,452
- c. Motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar = 0,259
- d. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar = 0,388
- e. Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar = 0,253
- f. Motivasi belajar terhadap hasil belajar = 0,253

2. Pengaruh Tak Langsung

- a. Lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar melalui motivasi belajar  
 $(0,563) \times (0,259) = 0,1458$
- b. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar  
 $(0,452) \times (0,253) = 0,1143$
- c. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar  
 $(0,563) \times (0,233) = 0,1311$
- d. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar dan kebiasaan belajar  
 $(0,563) \times (0,259) \times (0,253) = 0,03568$
- e. Motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar  
 $(0,259) \times (0,253) = 0,0655$